

**PENGARUH *STOCK OPNAME* TERHADAP KETERSEDIAAN
KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**SARAH NADIA A
NIM. 200503035**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2024**

**PENGARUH STOCK OPNAME TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI DI
UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1)**

Diajukan Oleh:

**Sarah Nadia A
NIM. 200503035**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

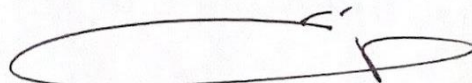
Pembimbing I, جامعة الرانيري

Pembimbing II,

**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP.197307281999032002**

**Yusrawati, S.Pd.I., S.IPL., M.IP
NIP.197607012005012005**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniri Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata
Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada/Hari Tanggal
Kamis/ 15 Agustus 2024**

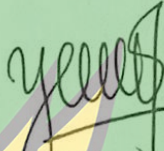
Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS.
NIP.197307281999032002


Yusrawati, S.Pd.I., S.IPL., M.IP.
NIP.197607012005012005

Penguji I

Penguji II


Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP.196801252000031002


Suherman, S.Ag., S.I.P., M.Ec.
NIP.196912251998031003

Mengetahui?

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalamn – Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP.197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Nadia A
NIM : 200503035
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh *Stock Opname* Terhadap Ketersediaan Koleksi
di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

AR - RANIRY

Yang menyatakan,



Sarah Nadia A
NIM. 200503035

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta taufiq dan hidayah, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Selawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap manusia serta telah membuat perubahan yang besar di dunia ini. Berkat rahmat dan hidayah yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Stock Opname Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, dan mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;

2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku Pembimbing I dan Ibu Yusrawati, S.Pd.I, S.IPI., M.IP, selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS., selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi;
5. Seluruh staff dan karyawan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan;
6. Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian, ucapan terima kasih juga kepada anggota pustakawan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian;
7. Keluarga tercinta, khususnya kepada orang tua yaitu Ibu Nurhayati, Ayah Amiruddin, Kakak Irsalina, AMd.Gz., dan Adik Muhammad Abdul Ghafar, yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Kepada sahabat penulis yaitu Zuhratun Bahira, Risma Nabila, Zumara Jannah, Nabila Annisa, S.Pd, dan Yulvina yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, doa, semangat dan saran kepada penulis, serta telah mendengar cerita keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini;

9. Terakhir kepada diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024
Penulis,



Sarah Nadia A



DAFTAR ISI

PENGESAHAN BIMBINGAN.....	i
PENGESAHAN SIDANG.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. <i>Stock Opname</i>	11
1. Pengertian <i>Stock Opname</i>	11
2. Tujuan <i>Stock Opname</i>	12
3. Fungsi Kegiatan <i>Stock Opname</i>	13
4. Cara Melakukan <i>Stock Opname</i>	15
5. Dampak <i>Stock Opname</i> Terhadap Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan.....	17
6. Indikator Keberhasilan <i>Stock Opname</i>	18
C. Ketersediaan Koleksi.....	20
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi.....	20
2. Tujuan Ketersediaan Koleksi.....	21
3. Fungsi Ketersediaan Koleksi.....	23

4. Indikator Ketersediaan Koleksi	24
D. Stock Opname dan Ketersediaan Koleksi	25
BAB III.....	27
METODELOGI PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Hipotesis.....	29
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	63
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Table 3.1: Hubungan Variabel dan Indikator

Table 3.2: Skala Penilaian Jawaban Angket

Tabel 3.3: Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pustakawan

Tabel 3.4: Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pemustaka

Tabel 3.5: Interpretasi Koefisien Korelasi

Tabel 4.1: Anggota Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tabel 4.2: Lama dan Jumlah Peminjaman

Tabel 4.3: Jam Pelayanan

Tabel 4.4: Hasil Pengujian Validitas

Tabel 4.5: Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.6: Pengujian Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.7: Pembuktian Hipotesis

Tabel 4.8: Uji Determinasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Lembar Koesioner (Angket Penelitian)
- Lampiran 5 : Daftar Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y dan Variabel Y
- Lampiran 8 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian Variabel X dan Y
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Stock opname di perpustakaan merupakan kegiatan pemeriksaan ulang koleksi secara menyeluruh apakah koleksi itu masih sesuai dengan catatan yang dimiliki oleh perpustakaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah *stock opname* berpengaruh terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan untuk mendeskripsikan pengaruh proses *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian ini adalah metode kombinasi (*mix methods*). Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan sampel yang berjumlah 25 pemustaka. Penulis juga melakukan wawancara dengan 1 pustakawan serta pemustaka yang berjumlah 3 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian uji koefisien determinasi memiliki nilai R Square sebesar 0,733 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (*stock opname*) terhadap variabel Y (ketersediaan koleksi) yaitu 73% dan dapat diartikan berpengaruh kuat, sedangkan sisanya 27% berdampak dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Pengaruh proses *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu sangat positif. Dengan melakukan *stock opname* secara rutin, seperti mencocokkan koleksi fisik dengan data di sistem, penataan ulang koleksi dan pembersihan rak, maka perpustakaan dapat memastikan bahwa koleksi selalu akurat, *up-to-date*, mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Kata Kunci : *Stock Opname*, Ketersediaan Koleksi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan peradaban manusia saat ini berjalan begitu cepat, sehingga manusia memerlukan informasi agar tidak tertinggal. Salah satu pusat sumber informasi ialah perpustakaan. Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Perpustakaan sebagai penyedia informasi harus dapat memberikan layanan yang dapat memudahkan pemustaka untuk mengakses informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Hal ini sesuai dengan tujuan dan fungsi perpustakaan itu sendiri yaitu mengumpulkan, menyimpan, menata, merawat atau memelihara dan menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk khususnya buku.²

Mengacu pada pemberian layanan perpustakaan secara maksimal, maka koleksi perpustakaan perlu dikelola, dipelihara dan dirawat dengan baik karena koleksi merupakan aset informasi yang sangat berharga bagi pemustaka. Salah satu kegiatan pemeliharaan atau perawatan koleksi yang dapat dilakukan yaitu *Stock Opname*.

Stok opname adalah sebuah kegiatan rutin yang penting untuk membantu

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774), hlm. 2

²Heri Kusnanto, "*Penyiangan bahan pustaka di Perpustakaan Utama Universitas islam negeri syarif Hidayatullah Jakarta*," (2019). Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 melalui link <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle>

dalam memantau dan menghitung jumlah koleksi bahan pustaka, baik yang masih tersimpan ataupun yang sudah tidak diketahui fisiknya.³ Adapun tujuan dari *stock opname* yaitu menyelamatkan nilai informasi suatu dokumen; menyelamatkan fisik dari suatu dokumen; menyalahi batas ruangan kecil atau sempit untuk mendapatkan lebih banyak ruang (ruang rak); mempercepat proses pengambilan atau temu kembali koleksi; agar koleksi dapat digunakan secara optimal sebagai sumber informasi yang akurat, relevan, terkini dan memungkinkan pustakawan untuk mengelola koleksinya dengan lebih efektif dan efisien.⁴ Oleh karena itu, *stock opname* penting dilakukan di perpustakaan.

Stock opname di perpustakaan merupakan kegiatan pemeriksaan koleksi secara menyeluruh apakah koleksi itu masih sesuai dengan catatan yang dimiliki. Selain berfungsi untuk mencocokkan kembali koleksi yang ada di rak dengan jumlah data inventaris. Selanjutnya, juga berfungsi sebagai sarana untuk melakukan pemeliharaan, karena disamping memeriksa koleksi, buku-buku yang ada kemudian dibersihkan tidak terkecuali dengan tempat pemajangan buku/rak.

Beberapa hal yang dapat dijadikan kriteria kegiatan *stock opname*, yaitu: memiliki duplikat exemplar yang terlalu banyak (melebihi ketentuan); merupakan kumpulan sumbangan dan koleksi yang sudah tidak dibutuhkan lagi atau sudah tidak sejalan dengan visi dan tujuan perpustakaan; buku yang saat ini menggunakan terminologi usang (ketinggalan zaman), khususnya dalam katagori ilmu pengetahuan; edisi baru telah menggantikan yang sebelumnya; buku yang

³Perpusippo, *Stock Opname Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ponorogo*, (2019). Diakses pada tanggal 23 November 2023 melalui situs: <https://perpus.ponorogo.go.id/stock-opname-bahan-pustaka-di-dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-ponorogo/>

⁴Ibid.,

kotor, lusuh, lapuk, compang-camping; buku dengan huruf yang terlalu kecil, kualitas kertas yang buruk (mudah rusak atau robek), dan beberapa halaman yang hilang; volume yang tidak lagi diperlukan atau dibutuhkan pemustaka dan terbitan berkala yang tidak menyertakan indeks.⁵

Stock opname penting dilaksanakan untuk melakukan kontrol, sehingga perpustakaan dapat memantau dan mengetahui aset yang dimiliki. Mengingat pentingnya *stock opname* dalam pengembangan koleksi, sangat disarankan agar perpustakaan melakukan kegiatan *stock opname* secara teratur atau pada skala waktu tertentu. *Stock opname* merupakan sebuah kegiatan rutin yang penting untuk membantu dalam memantau dan menghitung aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki dapat berupa berbagai jenis, sehingga sangat disarankan agar perpustakaan melakukan kegiatan *stock opname* dalam skala waktu yang telah ditentukan mengingat signifikansi fungsi inventarisasi dalam pengembangan koleksi.⁶

Koleksi yang terpelihara dengan baik akan memungkinkan perpustakaan untuk menyediakan layanan dan informasi yang sesuai dan akurat tentang perpustakaan, terutama mengenai koleksi perpustakaan. Namun, *Stock opname* yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu kegiatan untuk melakukan penghitungan ulang koleksi perpustakaan dan dapat menentukan buku mana yang pernah dipinjam, mana yang paling laris, mana yang tidak laris, buku mana yang

⁵ Angga Arya Saputra, "Pemanfaatan Slims untuk Stock Opname di Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandar Lampung, (skripsi) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, (2023), hlm.16

⁶Zakia, "Knowledge Management System Koleksi Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala," *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin 5.2* (2022), hlm. 144. Diakses pada tanggal 21 November 2023 melalui situs: <https://www.journal.geutheeinstitute.com>

hilang atau rusak, dan mana yang harus dilestarikan. Berkaitan dengan hal tersebut maka sebuah perpustakaan sangatlah dianjurkan untuk melakukan kegiatan *stock opname* dalam skala waktu tertentu dalam rangka evaluasi koleksi dan tak terkecuali di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebagai perpustakaan perguruan tinggi, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentu juga melakukan *stock opname* koleksi. Kegiatan *stock opname* di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh rutin dilakukan setiap 3 tahun sekali. Kegiatan ini telah dilakukan mulai dari tanggal 2 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Desember 2023. *Stock opname* koleksi di perpustakaan ini dilakukan oleh seluruh staf pustakawan dan dibantu oleh mahasiswa praktek kerja lapangan (PKL) dari prodi Ilmu Perpustakaan yang magang di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pemustaka mengeluhkan kesulitan dalam menemukan koleksi yang mereka butuhkan karena koleksi dengan jumlah eksemplar yang terbatas mungkin telah dipindahkan dari nomor rak yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, terdapat masalah dengan buku yang memiliki eksemplar ganda, di mana jika salah satu eksemplar sudah dipinjam oleh seorang pemustaka, eksemplar lainnya juga tidak dapat dipinjam oleh pemustaka lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan *stock opname* secara rutin di perpustakaan guna mengecek ulang dan memperbarui data koleksi yang tidak sesuai, sehingga memudahkan pemustaka dalam menemukan dan meminjam buku yang mereka butuhkan.

Menanggapi keluhan ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga melakukan *stock opname* koleksi karena adanya masalah terkait

ketidaksesuaian ketersediaan koleksi di rak, seperti buku-buku yang tidak sesuai penempatannya di rak, buku hilang, buku yang rusak, dan koleksi yang tidak tercatat dengan baik dalam inventaris. *Stock opname* ini bertujuan untuk mengecek dan memperbarui data koleksi agar sesuai dengan kondisi aktual, memastikan penempatan buku-buku di rak sudah benar, dan mengidentifikasi serta menangani buku yang hilang atau rusak. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah menemukan dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Stock Opname* terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah proses *stock opname* berpengaruh terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh proses *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *stock opname* berpengaruh terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh proses *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang bagaimana *stock opname* membantu mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan koleksi perpustakaan.

2. Manfaat praktik

Penelitian ini dapat membantu perpustakaan dalam mengoptimalkan efektivitas pengembangan koleksi. Hasil penelitian dapat menawarkan saran yang berguna untuk mengontrol inventaris koleksi yang lebih baik, teknik pengambilan *stock*, dan pengoptimalan ketersediaan koleksi di rak sehingga perpustakaan dapat menawarkan layanan yang lebih baik kepada pemustaka.

E. Penjelasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembahasan ini, maka perlu meluruskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1) Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang membuat sesuatu terjadi, membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, dan tunduk atau mengikuti kekuatan orang lain.⁷ Kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu (orang atau benda) yang berkontribusi dalam membentuk karakter, keyakinan,

⁷Babudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm 131.

atau tindakan seseorang disebut juga dengan pengaruh.⁸ Sedangkan Hugiono dan Poerwantana mendefinisikan pengaruh sebagai motivasi atau dorongan yang membentuk atau merupakan efek.⁹

Istilah pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada efek atau penerapan stock opname terhadap koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2) *Stock Opname*

Stock opname adalah proses yang melibatkan penghitungan ulang jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan menurut kebijakan yang telah ditetapkan, di mana kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui jumlah nyata dan keadaan koleksi yang dimiliki perpustakaan.¹⁰ *Stock opname* adalah kegiatan pengembangan koleksi suatu perpustakaan didasarkan pada profil seleksi dan kebutuhan pengguna akan bahan pustaka tersebut. Dimana kegiatan untuk mengetahui bagaimana profil koleksi suatu perpustakaan yang merupakan kegiatan pengumpulan data yang jumlah koleksinya menurut subjek.¹¹ A R - R A N I R Y

Istilah *stock opname* yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menghitung ulang koleksi dengan tujuan

⁸Abdul Latief, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar," *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* Vol.7, No.1 (2016), hlm. 15. Diakses pada tanggal 30 oktober 2024 melalui situs: <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11/10> tanggal 08 November 2023.

⁹Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta:PT Bina Aksara, 2000), hlm.47

¹⁰Al-Hadi Zahron Andika, *Prosedur Kegiatan dan Bentuk Kebijakan Stock Opname pada Perpustakaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X (Sumatra Barat, Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Diss)*, (makalah tugas akhir) Universitas Negeri Padang, (2022), hlm. 11

¹¹Yulia Yuyu, *Pengembangan koleksi*, (Jakarta: Universita Terbuka, 2010), hlm. 16

untuk memastikan kondisi koleksi perpustakaan. Proses ini dilakukan untuk mendokumentasikan ketersediaan jumlah nyata dari koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3) Ketersediaan Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya sudah selesai dibuat (disiapkan, diatur dan sebagainya).¹² Sedangkan koleksi perpustakaan yaitu semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.¹³ Oleh karena itu, ketersediaan koleksi bahan pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.¹⁴

Istilah ketersediaan koleksi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kondisi di mana perpustakaan memiliki sejumlah koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online. Diakses pada Tanggal 3 Juli 2024 melalui situs: <https://kbbi.web.id/koleksi>

¹³Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774), hlm. 2

¹⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 85.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan berjudul Pengaruh *Stock Opname* Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terdapat beberapa kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan ini, di antaranya:

Pertama, penelitian yang ditulis Boga Pratala (2021) berjudul Pentingnya *Stock Opname* Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari koleksi *stock opname*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, jumlah informasi dalam penelitian ini tiga orang, yaitu Kepala perguruan tinggi, Petugas perpustakaan dan guru di Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan kampus IPDN Jakarta melakukan *stock opname* dengan metode daftar atau registrasi berisi nomor induk karena dalam kegiatan ini dikerjakan dengan manual. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi bahan pustaka agar dapat dilakukan tindakan pemilahan terhadap koleksi yang tidak layak, sehingga dapat dilakukan pengembangan koleksi, sehingga memudahkan dalam mencari bahan pustaka.¹⁵

Kedua, penelitian yang ditulis Ilham Subagio dan Antonius Totok Priyadi (2019) berjudul *Stock Opname* Koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 34

¹⁵Boga Pratala, "Pentingnya *Stock Opname* Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta," *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol.1, No.2 (2021). Diakses pada tanggal 20 Mei 2024 melalui situs: <https://jurnalp4i.com/index.php/academia/article/view>.

Pontianak Kota. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan kegiatan *stock opname* koleksi perpustakaan, kelebihan dan kekurangan. Kegiatan ini melakukan metode kualitatif dalam bentuk penelitian deskriptif. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, jumlah informasi dalam penelitian ini tiga orang, yaitu kepala sekolah, guru dan staf perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan SDN 34 Kota Pontianak melakukan kegiatan ini dengan metode daftar atau pendaftaran yang berisi nomor induk. Keuntungan dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui kondisi bahan perpustakaan, dalam rangka mengambil langkah pemilahan untuk koleksi yang tidak layak, sehingga pengembangan koleksi dapat dilakukan dan juga memudahkan untuk menemukan bahan perpustakaan.¹⁶

Ketiga, penelitian yang ditulis Delvira Aswarina (2024) berjudul Pemamfaatan SLiMS dalam Kegiatan *Stock Opname* di Perpustakaan Pusat IAIN Curup. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan SLiMS dalam kegiatan inventarisasi perpustakaan IAIN Curup. Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif, karena untuk memperoleh wawasan lebih dengan mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif ini berupaya memahami dan menafsirkan makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti. Hasil dari penelitian ini *stock opname* merupakan perhitungan koleksi yang dimiliki perpustakaan menurut suatu kebijakan tertentu untuk mengetahui jumlah dan kondisi koleksi yang

¹⁶Ilham Subagiono dan Antonius Totok Priyadi, "Stock Opname Koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol.9, No.1 (2017). Diakses pada tanggal 20 Mei 2024 melalui situs: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view>.

dimiliki perpustakaan. Tindakan ini juga berguna untuk mengecek jumlah buku yang tersedia dan jumlah buku yang hilang atau dipinjam. SLiMS adalah Open Source Software (OSS) berbasis web yang menjawab kebutuhan otomatisasi perpustakaan dan dapat membantu perpustakaan mengelola koleksi literatur yang ada.¹⁷

Kajian pustaka yang telah penulis paparkan di atas memiliki persamaan dan juga perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang *stock opname* di perpustakaan. Perbedaannya, penelitian yang penulis lakukan memiliki fokus yang lebih spesifik pada pengaruh *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi, berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada pelaksanaan kegiatan *stock opname* di perpustakaan. Selain itu, penggunaan sistem SLiMS dalam penelitian terdahulu menunjukkan pendekatan metodologis yang berbeda, sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak menyebutkan sistem tertentu tapi berfokus pada hasil dari kegiatan tersebut.

B. Stock Opname

1. Pengertian Stock Opname

Stock opname sebagai proses konfirmasi keberadaan surat-surat, memeriksa dokumen yang hilang, dipinjam, atau salah tempat, dan menilai situasi pengumpulan.¹⁸ *Stock opname* memainkan peran penting

¹⁷Aswarina, Delvira, "Pemanfaatan Slims dalam Kegiatan *Stock Opname* di Perpustakaan Pusat IAIN Curup," *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* Vol.3, 01 Januari (2024). Diakses pada tanggal 20 Mei 2024 melalui situs: <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article>

¹⁸Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 235.

dalam pertumbuhan koleksi perpustakaan dan memastikan bahwa koleksi ini konsisten dengan informasi yang ditemukan dalam *database* atau katalog.¹⁹

Stock opname juga dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan koleksi perpustakaan secara menyeluruh untuk memastikan apakah koleksi itu sesuai dengan catatan yang dimiliki.²⁰ Tujuan dari pemeriksaan ini untuk memeriksa data buku yang ada di dalam data base komputer sesuai dengan kondisi rak buku saat ini, sehingga diketahui apakah buku tersebut ada atau tidak, serta untuk mengidentifikasi buku-buku yang mungkin hilang, rusak, atau perlu diperbaiki. Dengan demikian, pemeriksaan koleksi membantu memastikan keakuratan dan ketersediaan informasi tentang koleksi perpustakaan.

Berdasarkan beberapa sudut pandang tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa *stock opname* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghitung ulang koleksi perpustakaan dengan tujuan untuk memastikan kuantitas dan kondisi aktual koleksi perpustakaan; sehingga informasi mengenai koleksi yang tersedia dapat diperbaharui dan perencanaan pengembangan koleksi di masa depan dapat dilakukan dengan lebih akurat.

2. Tujuan *Stock Opname*

Adapun tujuan kegiatan *stock opname* koleksi perpustakaan yaitu untuk:

- 1) Mengetahui keadaan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.
- 2) Mengetahui jumlah buku (judul/eksemplar) koleksi bahan pustaka menurut golongan klasifikasi dengan tepat.

¹⁹Al-Hadi Zahron Andika, *Prosedur Kegiatan dan Bentuk Kebijakan Stock Opname pada Perpustakaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X (Sumatra Barat, Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Diss)*, (makalah tugas akhir) Universitas Negeri Padang, (2022), hlm. 11.

²⁰Yulia Yuyu, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), hlm. 18.

- 3) Mengetahui dengan tepat bahan pustaka yang tidak ada kelengkapan bukunya.
- 4) Mengetahui bahan pustaka yang dinyatakan hilang.
- 5) Mengetahui dengan tepat kondisi bahan pustaka, apakah dalam keadaan rusak atau tidak lengkap.²¹

Tujuan kegiatan *stock opname* koleksi perpustakaan pada dasarnya lebih pada kebutuhan pemustaka, agar koleksi di perpustakaan selalu update dan tidak ketinggalan zaman, maka diperlukan pemeriksaan rutin dan pemutakhiran koleksi secara berkala untuk memastikan relevansi dan kelengkapan koleksi. Kegiatan *stock opname* yang dapat mengeluarkan koleksi dari perpustakaan yang dianggap sudah relevan dengan kebutuhan pemustaka.²² Dalam hal itu, tujuan dari kegiatan *stock opname* yaitu memperoleh tambahan tempat (*shelf space*) untuk koleksi yang baru dan membuat koleksi yang biasa dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang akurat, relevan, *up-to-date* dan lebih menarik sehingga dapat memberikan kemudahan pada pemustaka dan memungkinkan *staff* untuk mengelola koleksi lebih efektif dan lebih efisien.

3. Fungsi Kegiatan *Stock Opname*

Kegiatan *Stock opname* di perpustakaan yaitu berfungsi:

- a) Melindungi, untuk melindungi koleksi supaya terjaga kelestariannya sehingga dapat digunakan lebih lama.

²¹Perpusippo, *Stock Opname Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ponorogo*, (2018). Diakses pada tanggal 23 November 2023 dari situs: <http://perpus.ponorogo.go.id/stock-opname-bahan-pustaka-di-dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-ponorogo/>.

²²Ibid.,

- b) Pengawetan, untuk membuat koleksi menjadi lebih awet dan tahan lama.
- c) Kesehatan, terjaga kebersihannya sehingga petugas maupun pengguna terjaga kesehatannya.
- d) Pendidikan, melatih atau mendidik pemustaka untuk lebih memperhatikan penggunaan dan perlakuan terhadap koleksi.
- e) Kesabaran, diperlukan kesabaran yang besar untuk merawat koleksi di perpustakaan.
- f) Sosial, mampu menciptakan komunikasi dan hubungan dengan pihak luar.
- g) Ekonomi, menghemat anggaran dalam kegiatan pemeliharaan koleksi.
- h) Keindahan, karena dengan kerapian dan kebersihan koleksi di perpustakaan maka akan terciptanya keindahan sehingga pemustaka akan merasa senang.²³

Fungsi kegiatan *stock opname* perpustakaan untuk melakukan perhitungan ulang koleksi perpustakaan dan memastikan bahwa koleksi yang dimiliki benar-benar ada. Dengan demikian, kegiatan *stock opname* menjadi bagian penting dari upaya perpustakaan untuk menjaga koleksi mereka dan meningkatkan layanan kepada pemustaka, karena dengan memiliki informasi yang akurat tentang jumlah dan kondisi koleksi, perpustakaan dapat merespon kebutuhan pemustaka dengan lebih efektif.

²³Angga Arya Saputra, *Pemanfaatan Slims untuk Stock Opname di Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandar Lampung*, (skripsi) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung (2023), hlm. 12.

4. Cara Melakukan *Stock Opname*

Menurut Yulia Yuyu, cara melakukan *stock opname* koleksi perpustakaan antara lain:

- a. Mencetak daftar buku berdasarkan nomor klasifikasi sesuai dengan urutan di rak buku;
- b. Mencetak daftar buku yang dipinjam, rusak, dan diperbaiki;
- c. Mencocokkan daftar buku dengan koleksi di rak;
- d. Beri tanda jika buku tidak ada dalam hitungan pinjaman, rusak, atau diperbaiki. Data ini menunjukkan jumlah buku yang hilang.
- e. Melakukan scanning buku, yang berarti digitalisasi materi pustaka. Jika koleksi buku sudah memiliki barcode (Nomor Registrasi Buku), metode ini biasanya digunakan, dengan langkah-langkah berikut:
 - Memeriksa dan merapikan susunan buku di rak berdasarkan nomor klasifikasi
 - Membuat struktur data untuk koleksi buku yang akan discan
 - Menscan buku yang sudah ada barcode
 - Cetak juga daftar buku yang dipinjam, rusak, dan sedang direstorasi, setelah itu dihitung.
 - Bandingkan semua buku sesuai dengan daftar yang ada sehingga dapat mengetahui jumlah buku yang hilang.²⁴

²⁴Yulia Yuyu, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), hlm. 18-20.

Menurut Sulisty Basuki, *stock opname* juga dapat dilakukan melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*). Cara melakukan *stock opname* untuk perpustakaan yang memiliki OPAC yaitu:

- a. Mencetak daftar buku dari pangkalan data buku
- b. Mencetak daftar buku-buku yang sedang dipinjam
- c. Memeriksa koleksi yang sedang dipinjam, dijilid, diperbaiki, dan beri tanda pada daftar buku
- d. Periksa dan rapikan susunan buku di rak berdasarkan nomor klasifikasi
- e. Tentukan jatah pemeriksaan untuk tiap-tiap petugas
- f. Bagi daftar buku sesuai jatah yang ditetapkan
- g. Bawa daftar buku ke rak dan cocokkan daftar dengan koleksi di rak
- h. Beri tanda pada koleksi yang tidak ditemukan (hilang), rusak dan tidak lengkap
- i. Lengkapi daftar dengan buku yang belum tercatat dalam daftar
- j. Hitung jumlah buku untuk setiap golongan baik judul maupun eksemplar.²⁵

Melakukan *stock opname* secara berkala, perpustakaan dapat menjaga keakuratan data koleksi dan memastikan semua koleksi di perpustakaan dalam kondisi baik dan siap digunakan oleh pemustaka. Selain itu, *stock opname* juga memungkinkan perpustakaan untuk secara proaktif mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peremajaan koleksi. Dengan demikian

²⁵Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 236-237.

perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan lebih baik dan meningkatkan pengalaman mereka dalam menggunakan layanan perpustakaan.

5. Dampak *Stock Opname* Terhadap Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan

Stock opname di perpustakaan merupakan tindakan yang melibatkan penghitungan atau pengecekan ulang koleksi perpustakaan secara keseluruhan menggunakan data yang dikendalikan oleh perpustakaan. Kegiatan ini penting untuk memastikan akurasi data, mengurangi kehilangan koleksi, dan meningkatkan layanan bagi pemustaka. Beberapa dampak dari *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan, yaitu:

- a) Meningkatkan akurasi dan konsistensi data koleksi; *stock opname* diperlukan bagi perpustakaan untuk memverifikasi keakuratan dan konsistensi data pengumpulannya, serta menyimpan catatan dan laporan keuangan yang rapi dan akurat.
- b) Mengidentifikasi buku yang hilang, rusak, atau belum dikembalikan; selama inventarisasi, pustakawan mungkin menemukan buku mana yang salah tempat, rusak, atau belum dikembalikan oleh pemustaka.
- c) Meningkatkan keamanan koleksi; *stock opname* dapat membantu menurunkan bahaya pencurian atau ketidakamanan stok, ini dapat dilakukan melalui implementasi langkah-langkah keamanan tambahan, seperti penggunaan sistem pengamanan elektronik atau peningkatan pengawasan. Dengan demikian, perpustakaan dapat meminimalkan resiko

kehilangan atau pencurian koleksi, yang pada gilirannya menjaga keamanan dan integritas keseluruhan koleksi perpustakaan.

- d) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengembangan koleksi; hasil *stock opname* dapat digunakan untuk memandu atau mengarahkan pengembangan koleksi di masa mendatang.
- e) Meningkatkan kenyamanan pemustaka; *stock opname* dapat membantu perpustakaan dalam memastikan bahwa koleksi di rak sesuai dengan data yang mereka miliki, memungkinkan pemustaka dengan mudah menemukan buku-buku yang mereka butuhkan.²⁶

Kegiatan *stock opname* dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perpustakaan. Melakukan *stock opname* secara berkala membantu meningkatkan akurasi data, mengurangi kehilangan koleksi, meningkatkan layanan bagi pemustaka dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa *stock opname* merupakan praktik yang penting dan bermanfaat dalam menjaga kualitas dan ketersediaan koleksi perpustakaan.

6. Indikator Keberhasilan *Stock Opname*

Indikator adalah sinyal atau tanda yang membantu menyampaikan informasi atau membuat sesuatu menjadi jelas. Indikator juga dapat memberikan bukti, menandakan, atau menunjuk pada suatu fakta atau kondisi

²⁶Alvia Rizkita, “Peran *Stock Opname* dalam Pemamfaatan Koleksi Melalui Metode Pengembangan Koleksi”, (skripsi), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, (2020).

tertentu.²⁷ Menurut Andi Saputra, indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan *stock opname* koleksi di perpustakaan yaitu:

- 1) Akurasi data, indikator utama keberhasilan *stock opname* yaitu kepatuhan jumlah koleksi di rak dengan data yang dicatat dalam buku induk dan *database* perpustakaan.²⁸

Sedangkan menurut Lukiyanto, indikator dari *stock opname* yaitu:

- 1) Identifikasi koleksi yang hilang atau rusak, keberhasilan *stock opname* juga dapat dinilai dari kapasitasnya untuk mengidentifikasi buku-buku yang telah hilang, rusak, atau belum dikembalikan oleh pemustaka.
- 2) Kelancaran proses, kelancaran proses *stock opname* termasuk pembersihan rak koleksi, *reshelving* koleksi, dan penyelesaian kegiatan *stock opname* juga dapat menjadi indikator keberhasilan.²⁹

Kesesuaian data aktual antara koleksi di rak dengan data yang tercatat di buku induk serta *database* perpustakaan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan *stock opname* perpustakaan. Indikator keberhasilan *stock opname* ini sangat penting dalam memastikan bahwa tindakan ini memberikan manfaat terbesar dalam hal menjaga akurasi dan ketersediaan koleksi perpustakaan. Dengan mengevaluasi indikator ini secara teratur, perpustakaan dapat memastikan efektifitas dari *stock opname* dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan untuk meningkatkan manfaatnya secara keseluruhan.

²⁷Restia Ningrum, *Pengertian Indikator dan Contohnya di Dalam Pekerjaan*, Oktober 2023. Diakses pada tanggal 23 Mei 2024 melalui situs: <https://kerjoo.com/blog/indikator-adalah>

²⁸Andi Saputra, “*Standar Operasional Prosedur: Kegiatan Stock Opname*”, UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe, (2019)

²⁹Lukiyanto, “*Proses Stock Opname: Standar Operating Procedure*”, Institut Teknologi Bandung, (2020), hlm.3

C. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan merupakan kemampuan instrumen (energi, barang, modal, anggaran) untuk digunakan atau dioperasikan dalam jangka waktu tertentu.³⁰ Koleksi adalah bermacam-macam buku dan sumber daya lain tentang topik tertentu yang telah dikumpulkan oleh individu atau organisasi.³¹ Oleh karena itu, ketersediaan koleksi mengacu pada ketersediaan koleksi perpustakaan bagi pemustaka untuk digunakan dan diuntungkan dari dalam perpustakaan.

Ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan jumlah koleksi perpustakaan yang benar-benar tersedia atau dipublikasikan pada daftar perpustakaan jika pemustaka mengaksesnya setiap saat. Ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan jumlah koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan cukup untuk menyediakan jumlah koleksi, dan koleksi tersebut disediakan sehingga dapat digunakan oleh pemustaka.³² Menurut Yulia, Ketersediaan koleksi adalah kesiapan item perpustakaan yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian disediakan dan didistribusikan informasinya kepada pemustaka dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi mereka.³³ Oleh karena itu, ketersediaan koleksi merupakan

³⁰Egun Dalan Saputra, *Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Aturan Perpustakaan Nasional Tentang Instrumen Akreditasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Lebong*, (skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup), (2023), hlm. 5

³¹Ibid., hlm. 6

³²Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMA IPIEMS Surabaya," *LIBRI-NET* No.6, Vol.2 (2017), hlm. 4. Diakses pada 12 November 2023 dari situs: <https://repository.unair.ac.id/67333>

³³Yulia, Yuyu, Sujana, *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 28.

salah satu aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan, karena langsung berdampak pada kemampuan perpustakaan untuk menyediakan informasi dan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh pemustaka. Tanpa ketersediaan koleksi yang memadai, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi tugas utamanya sebagai sumber informasi dan pengetahuan.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan penentu keberhasilan perpustakaan yang signifikan. Ketersediaan koleksi perpustakaan melibatkan kompetensi pustakawan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan juga harus tersedia dan maksimal dengan apa yang dibutuhkan oleh pemustaka, sehingga perpustakaan dapat menjadi sumber informasi yang handal dan relevan, mampu mendukung kegiatan belajar, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara optimal.

2. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan menawarkan berbagai koleksi. Setiap jenis perpustakaan melayani tujuan yang berbeda dalam hal penyediaan koleksi. Tujuan ketersediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi yang diminta. Tujuan penyediaan koleksi berbeda untuk berbagai jenis perpustakaan. Secara umum, tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan, artinya jumlah koleksi yang besar atau banyak akan

menunjukkan kekuatan atau keberadaan sebuah perpustakaan semakin diakui pemustaka dari pada koleksinya itu-itu saja.

- 2) Daya tarik dan perhatian bagi pemustaka, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang ter-upgrade dapat memberikan kesempatan yang semakin besar kepada pemustaka untuk memilih dan memperoleh informasi.³⁴ Koleksi yang terus diperbaharui dan beragam, perpustakaan dapat menarik lebih banyak pemustaka dan memenuhi kebutuhan informasi mereka dengan lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pemustaka serta mendukung proses belajar dan penelitian yang pemustaka lakukan.

Tujuan ketersediaan koleksi yaitu memenuhi permintaan pemustaka yang akan dilayani sehingga pemustaka ini senang menggunakan koleksi perpustakaan yang ada, ketersediaan koleksi di perpustakaan akan membuat pemustaka senang saat mereka menggunakan koleksi perpustakaan.³⁵ Tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan ialah memenuhi dan membantu pemustaka. Perpustakaan harus memahami kebutuhan dan keinginan pemustaka, sehingga dapat menyediakan koleksi yang relevan dan sesuai.³⁶

Berdasarkan beberapa tujuan ketersediaan koleksi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari ketersediaan koleksi di perpustakaan untuk

³⁴Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 46.

³⁵Putri, D.K., dan Slamet S., "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Pelayaran Terhadap Prilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI) Semarang". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.5, No.3 (2018), hlm. 4.

³⁶Dedy Syafruddin, "Hubungan antara Ketersediaan Koleksi dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah" (Skripsi, UIN Ar Raniry, 2020), hlm. 18.

memastikan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dapat diakses dengan mudah dan cepat. Namun, ketersediaan koleksi di perpustakaan tidak hanya merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan bacaan pemustaka, tetapi juga memfasilitasi akses yang lancar dan efisien ke sumber daya informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pemustaka.

3. Fungsi Ketersediaan Koleksi

Ada beberapa fungsi dari ketersediaan koleksi di perpustakaan, yaitu:

a. Fungsi Referensi

Fungsi referensi berarti perpustakaan dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi kepada pemustaka secara cepat, tepat, dan akurat.

b. Fungsi Kurikuler

Tersedianya berbagai macam koleksi yang dapat mendukung kurikulum merupakan bagian dari fungsi kurikuler.

c. Fungsi Umum

Fungsi umum yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan yang umum ini berkaitan dengan pelestarian koleksi, pengabdian masyarakat, dan budaya manusia lainnya.

d. Fungsi Penelitian

Fungsi penelitian ini bertujuan untuk menjawab keingintahuan pemustaka tentang ketersediaan koleksi di perpustakaan.³⁷ Oleh karena itu, pemustaka akan lebih rajin datang ke perpustakaan dan membaca

³⁷Rizka Ayu Maryanti, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota I Probolinggo”, (skripsi), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember, (Mei 2021).

koleksi yang ada di perpustakaan, karena pemustaka merasa kebutuhannya dapat terpenuhi.

Fungsi ketersediaan koleksi di perpustakaan paling utama yaitu pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pengetahuan, sehingga dapat memastikan akses yang luas dan merata terhadap informasi yang berkualitas.

4. Indikator Ketersediaan Koleksi

Menurut Sutarno, ada beberapa indikator dari ketersediaan koleksi yaitu :

- 1) Relevan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Kebutuhan informasi pemustaka harus relevan terhadap sumber informasi di perpustakaan. Salah satu prinsip pemilihan buku adalah relevansi atau kesesuaian, yaitu perpustakaan harus mengusahakan agar koleksi perpustakaan relevan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta tujuan lembaga induknya.
- 2) Jumlah koleksi (kuantitas), jumlah koleksi hendaknya memadai untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Jumlah koleksi selalu mencukupi agar koleksi perpustakaan sesuai dengan keperluan pemustaka.
- 3) Kualitas koleksi, diharapkan koleksi *up to date* dan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang ada saat ini dan dilihat mengenai kondisi fisik koleksi yang dimiliki dapat menarik perhatian pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

- 4) Kelengkapan koleksi, Koleksi sebaiknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam perkuliahan, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan jurusan yang ada misalnya khusus untuk ilmu perpustakaan yang mencakup teknik dan tata laksana.
- 5) Kemutakhiran koleksi, bahan pustaka hendaknya dipilih yang mutakhir sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pemakai dapat memperoleh informasi sesuai dengan perkembangan zaman. Koleksi dengan terbitan yang relative baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar untuk memperoleh informasi terkini.³⁸

Mengacu pada penggunaan indikator-indikator di atas, perpustakaan dapat mengevaluasi dan meningkatkan ketersediaan koleksinya, dan dapat memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara efektif dan efisien.

D. Stock Opname dan Ketersediaan Koleksi

Stock opname merupakan proses vital dalam manajemen inventaris yang bertujuan memastikan bahwa data inventaris cocok dengan jumlah fisik barang yang ada di lapangan. Proses ini memfasilitasi identifikasi perbedaan yang mungkin timbul dari kesalahan pencatatan, kehilangan, kerusakan, atau pencurian. Dengan mengatasi perbedaan tersebut, perpustakaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Metode umum dalam *stock opname* meliputi pemeriksaan periodik yang dilakukan pada

³⁸Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 75.

interval tertentu, pemeriksaan berkala yang dilakukan lebih sering, dan *cyclic counting* yang memeriksa inventaris secara bergilir sepanjang tahun. Teknologi seperti barcode dan RFID juga memainkan peran penting dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi proses ini dengan mengurangi kesalahan manual.³⁹

Disisi lain, Ketersediaan koleksi di perpustakaan berkaitan dengan jumlah dan kondisi koleksi yang ada serta seberapa mudah aksesnya bagi pemustaka. Pengelolaan koleksi mencakup pemilihan, pengadaan, dan perawatan untuk memastikan koleksi tetap berguna dan dalam keadaan baik. Pengorganisasian koleksi dengan cara yang tepat, seperti melalui katalog dan indeks yang teratur, mempermudah pemustaka dalam mencari dan mengakses materi. Selain itu, penting untuk secara rutin mengevaluasi koleksi agar tetap memenuhi kebutuhan pemustaka dan relevan dengan perkembangan informasi. Ini juga melibatkan memperbarui atau menghapus materi yang sudah tidak diperlukan.⁴⁰

Berdasarkan paparan di atas, dalam halnya antara *stock opname* dengan ketersediaan koleksi dapat dikatakan jika *stock opname* dilaksanakan secara rutin dan akurat, maka dapat meningkatkan ketersediaan koleksi dan memastikan perpustakaan memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pemustaka.

³⁹Astuti, Manajemen Inventaris dan Teknik Stock Opname, Jurnal Manajemen Bisnis Vol.15, No.2 (2021).

⁴⁰Setiawan, Pengelolaan Koleksi Perpustakaan: Prinsip dan Praktik, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol.18 , No.1 (2022).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mix methods*). *Mix methods* yaitu penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif.⁴¹ Metode penelitian kombinasi (*mix methods*) adalah metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.⁴²

Alasan penulis memilih metode kombinasi (*mix methods*) karena berdasarkan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ialah data kuantitatif dan data kualitatif. Berdasarkan data awal yang penulis lakukan berupa observasi, ada pengaruh antara *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan, namun penulis ingin melihat lebih jelas tentang pengaruh *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Metode kombinasi (*mix methods*) yang penulis gunakan berupa model sekuensial eksplanatori yaitu metode yang melibatkan pengumpulan data dan analisis data dengan mendahulukan kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang

⁴¹John w. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi 3; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 404.

bobotnya lebih diberikan pada data kuantitatif.⁴³ Rancangan model sekuensial eksplanatori biasanya digunakan untuk memperjelas hasil kuantitatif yang didasarkan dari hasil pengumpulan data dan analisis data kualitatif.

Sejalan dengan rancangan model sekuensial eksplanatori, maka dapat disimpulkan bahwa rancangan penelitian yang penulis lakukan yaitu mendahulukan tahapan kuantitatif, dimana penulis menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan angket terlebih dahulu. Jenis angket atau koesioner yang peneliti lakukan dengan angket tertutup, dimana pernyataan dan jawaban sudah disediakan, responden hanya memilih salah satu dari beberapa jawaban yang sudah disediakan. Kemudian tahap berikutnya dengan menggunakan instrument penelitian kualitatif, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data dengan wawancara dan dokumentasi. Jenis wawancara yang penulis gunakan dengan wawancara terstruktur, dimana penulis secara langsung melakukan wawancara dengan segenap pernyataan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kemudian dokumentasi penulis gunakan untuk memperjelas dari tahap awal yaitu angket atau kuesioner.

Artinya, tahap pertama penulis membagikan angket atau kuesioner kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stock opname terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan. Setelah menerima jawaban angket, penulis melakukan pengambilan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pengaruh stock opname terhadap ketersediaan

⁴³John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Edisi ketiga; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 255.

koleksi di perpustakaan. Dokumentasi dilakukan untuk menjadikan data yang diperoleh lebih transparan dan mudah dipahami.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Kota Banda Aceh. Penulis memilih untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena perpustakaan tersebut rutin melakukan *stock opname* dan baru saja melaksanakan kegiatan *stock opname* untuk memeriksa kembali koleksi perpustakaan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 sampai dengan 15 Juli 2024.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

Adapun yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu pengaruh *stock opname*, sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁴⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta), hlm. 64

Berdasarkan variabel tersebut maka dapat dirumuskan dua hipotesis yaitu Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a), yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif stock opname terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif stock opname terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hipotesis penelitian yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

- $H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)
- $H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variable (X) dengan variable (Y). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable (X) dengan variable (Y).

Hipotesis penelitian dalam yang dipilih dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif antara stock opname terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk menguji kebenaran dan kesalahan antara dua hipotesis, yaitu dengan cara menggunakan rumus t hitung sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Harga Statistik

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu pemustaka yang pengunjung UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry selama satu bulan, yaitu bulan Januari 2024. Jumlah pengunjung pada bulan Januari sebanyak 2.520 pemustaka. Alasan penulis mengambil populasi pada bulan Januari karena pada bulan tersebut perpustakaan berada dalam kondisi stabil untuk penilaian setelah selesainya kegiatan *stock opname*.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih oleh penulis untuk diamati sedemikian rupa sehingga ukuran sampel lebih rendah dari populasi dan berfungsi sebagai perwakilan populasi.⁴⁶ Untuk mengambil sampel dengan jumlah populasi mencapai 2.520 pemustaka, penulis mengambil sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Alasan penggunaan

⁴⁵Sudaryono, Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm 190

⁴⁶ Mukhtazar, Prosedur Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm 68. Diakses melalui situs: https://www.google.co.id/books/Prosedur_Penelitian_Pendidikan

teknik ini karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Untuk menemukan ukuran sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Kelonggaran ketidak ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleril (20%).⁴⁷

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{2.520}{1+2.520(0,2)^2} = \frac{2.520}{1+(2.520 \times 0,04)} = \frac{2.520}{1+100,8} = \frac{2.520}{101,8} = 24,7$$

Maka penulis mendapatkan hasil sampel dengan menggunakan rumus di atas adalah 24,7. Untuk memudahkan hasil perhitungan pada saat penelitian, maka dibulatkan menjadi 25 orang pemustaka. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden yang akan diteliti berjumlah 25 pemustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode yang dapat penulis gunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara:

⁴⁷Husein, Metode Riset Bisnis: Paduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi, (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 2003), hlm. 141-142. Diakses tanggal 16 November 2023 melalui situs: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_riiset_bisnis

1) Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan strategi pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan (*kuesioner*) atau daftar topik dalam kaitannya dengan objek yang diperiksa. *Kuesioner* juga didefinisikan sebagai strategi pengumpulan data yang menggunakan formulir untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada seseorang atau sekelompok individu untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.⁴⁸

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon pemustaka mengenai pengaruh stock opname terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Jenis angket yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau memilih salah satu jawaban alternatif dari setiap pernyataan yang tersedia.⁴⁹

Penulis memilih angket tertutup karena angket tertutup dapat membantu pemustaka untuk menjawab pernyataan dengan lebih cepat dan tidak memberatkan responden harus mengisi jawaban yang panjang, selain itu penulis juga akan lebih mudah dalam melakukan analisis data saat semua angket telah terkumpul. Penulis membagikan angket kepada responden yang berjumlah 25 orang yaitu pemustaka yang datang ke UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁴⁸Rahmi Ramadhan dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 24. Diakses tanggal 21 November 2023 melalui situs: https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Penelitian

⁴⁹Nanda Akbar Gumilang, *Kuesioner Adalah: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Karakteristik*, (Gramedia Blog, 2021). Diakses pada tanggal 21 November 2023 melalui situs: <https://www.gramedia.com/literasi/teks-laporan-hasil-observasi>

Angket tersebut disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel yang telah ditentukan. Variabel X (stock opname), penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Andi Saputra, dalam hal ini ada 3 indikator untuk variabel X, yaitu akurasi data, identitas koleksi dan kelancaran koleksi. Sedangkan variabel Y (ketersediaan koleksi), penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sutarno, dalam hal ini ada 5 indikator dari variabel Y, yaitu relevan' jumlah koleksi, kualitas koleksi, kelengkapan koleksi dan kemutakhiran koleksi.

Indikator-indikator tersebut akan diuraikan dalam bentuk pernyataan sebagai instrumen pengambilan data yaitu *kuesioner* penelitian, jumlah pernyataan yang akan diberikan sebanyak 10 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan dari variabel X dan 5 pernyataan dari variabel Y.

Table 3.1 Hubungan Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Skala
Stock Opname (Variabel X)	Akurasi Data	Liket
	Identitas Koleksi	
	Waktu dan Kelancaran Proses	
Ketersediaan Koleksi (Variabel Y)	Relevan	Liket
	Jumlah Koleksi	
	Kualitas Koleksi	
	Kelengkapan Koleksi	
	Kemutakhiran Koleksi	

Selanjutnya angket yang disebar oleh penulis dianalisis dengan menggunakan pedoman skala likert berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor dengan menggunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kriteria skor penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaiannya.⁵⁰

Table 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵¹ Pada penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung kepada pustakawan yang terlibat dalam kegiatan *stock opname* dan juga kepada pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵⁰ Eko Siarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), hlm. 208

⁵¹ Lexy J. Maelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 135.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi-struktur. Wawancara semi-struktur merupakan wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan.⁵²

Proses wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan seorang pustakawan yang terlibat selama *stock opname* dan juga kepada 3 pemustaka yang ada di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada saat wawancara, penulis menggunakan alat bantuan yaitu alat recorder untuk merekam, buku catatan dan kamera untuk mempermudah proses wawancara. Penulis membatasi durasi waktu yang digunakan untuk wawancara yaitu 7-10 menit per orang, sehingga informan tidak terlalu lama dalam memberikan jawabannya. Jika informasi yang dibutuhkan belum didapatkan maka penulis dapat memperpanjang waktu kepada informan agar jawaban yang penulis harapkan dapat diperoleh dengan semestinya.

Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui secara jelas dan mendalam mengenai pengaruh *stock- opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵²Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 318.

Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pustakawan

No	Pertanyaan
1	Apa yang mendasari dilakukannya stock opname di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2	Apakah UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pedoman dalam melakukan stock opname koleksi?
3	Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan stock oname?
4	Bagaimana stock opname dapat memengaruhi ketersediaan koleksi di perpustakaan?

Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pemustaka

No	Pertanyaan
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi yang anda butuhkan?
2	Apakah anda merasa koleksi yang ada di perpustakaan ini selalu <i>up to date</i> dan relevan dengan kebutuhan anda?
3	Apakah ada perubahan jenis koleksi akibat stock opname (saat ini)?

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan penelitian dan pelacakan bahan yang diperlukan untuk proses penelitian

melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal, dokumen negara, peraturan, dan sebagainya.⁵³

Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang tertulis berupa foto dan dokumen-dokumen penting di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, seperti data pengunjung, koleksi yang dimiliki dan lain sebagainya.

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan tes yang menentukan seberapa baik alat ukur mengukur apa yang sedang diukur. Uji validitas digunakan untuk menilai validitas atau reliabilitas suatu angket. Tujuan uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana akurasi dan presisi suatu instrumen pengukuran dalam menjalankan fungsi pengukurannya, sehingga data yang dikumpulkan relevan atau sesuai dengan diadakannya pengukuran tersebut.⁵⁴

Jenis validitas yang penulis gunakan yaitu validitas konstruk (*konstruktur validitas*) yang sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan suatu instrumen tersebut. Dalam mengukur validitas konstruk dilakukan dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya.

Teknik untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

⁵³Rahmi Ramadhan dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 25. Diakses tanggal 21 November 2023 melalui situs: https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Penelitian

⁵⁴Marisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) \cdot (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir angket valid dan layak digunakan untuk pengambilan data dan sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka butir angket tidak layak digunakan untuk pengumpulan data.⁵⁵

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket (*kuesioner*) kepada 10 orang pemustaka bagian dari populasi yang tidak termasuk kedalam sampel. Proses ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kevalidan instrumen, selanjutnya mengumpulkan hasil dari instrumen kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi dari skor yang diperoleh. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

b) Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.⁵⁶ Uji

⁵⁵Anas Sudijono, Pengantar Statistic Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 206

⁵⁶Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, (Guepedia, 2021), hlm. 17. Diakses pada tanggal 21 November 2023 melalui situs: <https://www.google.co.id/books> .

reliabilitas dapat mengukur variabel melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan.

Pada penelitian ini untuk mencari reabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-4, dimana untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.⁵⁷ Berikut ini rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk uji reabilitas:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item

S_j : jumlah varian butir pertanyaan yang valid

S_x : jumlah varian skor total.⁵⁸

Adapun cara pengujian reliabilitas dengan menyebarkan angket kepada 10 orang responden yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, untuk mengetahui seberapa besar reliabilitas suatu instrumen ke dalam bentuk tabel untuk menghitung suatu koefisien alpha dari skor-skor yang diperoleh.

Apabila reliabilitasnya dengan kriteria $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan reliable dan jika $r \text{ alpha} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tidak reliable.

⁵⁷Suharsini arikunto, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik, (Jakarta:rineka cipta, 2010), hlm.170.

⁵⁸Suharsini arikunto, prosedur penelitian , hlm. 171

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mendahulukan analisis data kuantitatif terlebih dahulu dan kemudian menggunakan analisis data kualitatif.

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan bagian yang sangat penting dari metode ilmiah, dengan bantuan analisis data ini informasi menjadi bermakna dan berguna untuk memecahkan masalah.⁵⁹ Setelah penulis mengumpulkan semua data baik yang diperoleh dari angket maupun observasi, penulis melakukan analisis data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang efektif setelah melakukan penelitian di lapangan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut

1. Analisis Regresi

Analisis regresi menyelidiki bagaimana suatu variabel, yang disebut variabel tak bebas (variable dependent), bergantung pada satu atau lebih variabel lainnya, yaitu variabel penjelas, dengan tujuan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai-nilai dari variabel penjelas. Variabel penjelas biasanya disebut variabel bebas.⁶⁰ Secara linear, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diekspresikan dalam sebuah model linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

⁵⁹Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13

⁶⁰Bhirawa, "Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS)," *Jurnal Mitra Manajemen* Vol.7, No.1, (2020).

Keterangan:

Y : Variabel Y

X : Variabel X

A : Konstanta

B : Koefisien Regresi

Data yang dihasilkan dari angket penelitian ini diolah dengan menghitung jumlah frekuensi jawaban dari masing-masing responden. Lalu dijumlah persentasinya dengan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.

Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif ini penulis melakukan dengan tahap berikut:

1) Editing (pemeriksaan)

Pengeditan adalah inspeksi atau korelasi data yang diperoleh. Editing dilakukan karena ada kemungkinan data penerima (*raw data*) tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan kebutuhan.⁶¹ Pada tahap ini penulis melakukan pengeditan data untuk memperbaiki kekurangan atau menghilangkan ketidakakuratan dalam data mentah. Kekurangan dapat diisi dengan mengulangi pengumpulan data atau memasukkan data (interpolasi). Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2) Coding (pengkodean data)

⁶¹ Nisma Iriani, Suratman Sujud, dkk, Metodologi Penelitian (Indonesia: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), hlm. 158. Diakses pada tanggal 20 November 2023 melalui situs: https://www.google.co.id/books/eabout/.Metodologi_Penelitian.html

Pengkodean data merupakan penugasan kode khusus untuk setiap bagian data, serta pembuatan kategori untuk jenis data yang sama. Kode yaitu simbol unik dalam bentuk huruf atau angka yang digunakan untuk mengidentifikasi data. Sebagai data kuantitatif (dalam bentuk skor), kode yang disajikan dapat memiliki nilai.⁶²

Tujuan pengkodean untuk memberikan kode yang memudahkan pengolahan data dan mengkategorikan jawaban responden ke dalam kategori yang sama. Pada tahap ini peneliti memberikan kode tertentu berdasarkan kategori masing-masing jawaban untuk memudahkan pengolahan data.

3) Tabulasi

Tabulasi yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.⁶³ Proses pengolahan data yang dilakukan penulis lakukan untuk data angket adalah tabulasi data, yang berarti jawaban responden dikelompokkan menurut masing-masing jenis dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Langkah analisis data yang penulis lakukan pada penelitian antara lain:

1. Memasukkan angka jawaban dari angket ke dalam tabel perhitungan

⁶² Ibid, hal.158-159

⁶³Nisma Iriani, Suratman Sujud, dkk, Metodologi Penelitian....., hlm.159

2. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai korelasi dan persamaan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS.

Uji korelasi mempunyai interpretasi yang membuktikan kuat atau tidaknya hubungan sebuah variabel yang dapat diketahui tingkat nilai korelasinya melalui tabel interpretasi koefisien korelasi.⁶⁴

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,399	Rendah
3.	0,40 - 0,599	Cukup Kuat
4.	0,60 - 0,799	Kuat
5.	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

3. Langkah selanjutnya yaitu melihat uji koefisien determinasi yang menunjukkan persentase variabel dependen yang dikarenakan oleh perubahan nilai variabel independen dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.
4. Menentukan F_{tes} (uji F) yang berguna dalam menguji tingkat signifikan. Apabila F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria berikut:

⁶⁴Victor Simanjaya, "Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statistik," 2019, hlm. 7

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak terdapat pengaruh *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Analisis Data Kualitatif

Menurut Sugiono, proses analisis data penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahapan, yang mencakup:⁶⁵

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan hasil yang tidak perlu. Untuk melakukan analisis data ini, penulis menggunakan dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dan mencatat dan merangkum aspek penting. Hasil reduksi data dapat memberikan gambaran tentang bagaimana *stock opname* mempengaruhi ketersediaan koleksi.

2) Penyajian Data

Setelah reduksi data tugas selanjutnya yaitu penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data. Penyajian data yang penulis maksud disini yaitu mendeskripsi tentang

⁶⁵Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 298

proses *stock opname* di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dilibatkan dengan ketersediaan koleksi.

3) Penarikan Kesimpulan

Kegiatan paling penting dari semua yang telah dilakukan selama proses penelitian untuk mencapai kesimpulan dari penelitian yaitu menarik kesimpulan. Hasil penelitian merupakan deskripsi jawaban penelitian. Data yang disimpulkan dapat memberikan gambaran pengaruh *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi.

Penulis mencatat semua data yang telah dikumpulkan dari wawancara dan dokumentasi di lapangan, kemudian penulis memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah itu penulis menganalisis dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kalimat deskriptif, menarik kesimpulan, dan kemudian menyusunnya menjadi sebuah laporan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik UIN Ar-Raniry dan berkomitmen untuk melaksanakan amanat UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mendukung kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry berupaya untuk menciptakan perpustakaan sebagai tempat yang dapat berfungsi sebagai pusat edukasi, sumber informasi, riset, rekreasi, publikasi. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdiri pada tahun 1963.⁶⁶ Fasilitas yang disediakan perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, referensi, repository, ruang komputer, keanggotaan, dan akses internet gratis. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki empat belas pustakawan dengan spesialisasi masing-masing, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

⁶⁶Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diakses melalui situs: <https://library.ar-raniry.ac.id/page/artikel> pada tanggal 29 Juni 2024

Tabel 4.1 Anggota Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Nama	Bidang
1	Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec.	Kepala Perpustakaan
2	Yusrawati, S.IPI , M.IP	Pengolahan
3	Nur Asiah, S.IP	Pengolahan
4	Dra. Zulaikha	Pengolahan
5	Ukhriah, A,Md	Pengolahan
6	Kartini, S.IP	Pengolahan
7	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pengadaan
8	Mutmainnah, S.Ag., M.Ag	Referensi
9	Fakhrurrazi, S.IP	Referensi
10	Marlini, S.Kom	Preservasi
11	Maryana, S. Ag.	Sirkulasi
12	Verawati, S.IP	Sirkulasi
13	Syairadhi, S.E	Tata Usaha
14	Arfiandi, S.Ag	Repository
15	Zulfazli, S.T	Teknologi Informasi

Sumber : Profil Perpustakaan UIN Ar-Raniry

2. Visi, Misi dan Tujuan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Visi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menjadi pusat informasi dan penelitian keislaman yang unggul dalam aksesibilitas, kreatif dan inovatif, berdaya saing dan berstandar internasional.

Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Membangun dan mendorong budaya akademik dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mengembangkan aksesibilitas layanan informasi secara professional bagi seluruh civitas akademika.
3. Mengembangkan dan mendukung proses tri darma perguruan tinggi dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
4. Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan international guna pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan.
5. Menjadi mitra profesional bagi para civitas akademika dalam mengakses dan menyebarluaskan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas.
6. Mengembangkan pemanfaatan perpustakaan secara efektif oleh seluruh civitas akademika dengan melaksanakan program-program literasi informasi.

Tujuan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Menjadi acuan dalam merumuskan rencana kegiatan perpustakaan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Menjadi acuan dalam pengembangan organisasi sumber daya baik manusia maupun sarana dan prasarana

3. Menentukan arah dan kerangka kerja perpustakaan dan kegiatan layanan informasi yang pada gilirannya akan memandu perpustakaan dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah.

3. Gambaran Koleksi Perpustakaan

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyediakan berbagai macam informasi dalam format fisik dan digital, seperti buku cetak, jurnal ilmiah baik versi cetak maupun elektronik, materi audiovisual, karya ilmiah online, dan layanan konsultasi ilmiah. Saat ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki koleksi sebanyak 39.303 judul dan 103.787 eksemplar buku. Sedangkan sebelum kegiatan *stock opname* dilaksanakan, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki koleksi sebanyak 38.364 judul dan 98.593 eksemplar buku.

4. Ketentuan Peminjaman

Perpustakaan memiliki ketentuan tertentu untuk setiap jenis pemustaka terkait lama dan jumlah peminjaman koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Lama dan Jumlah Peminjaman

Status Anggota	Jumlah Peminjaman	Lama Peminjaman
Mahasiswa S1	3 buku	1 minggu
Pascasarjana	5 buku	1 minggu
Dosen	5 buku	1 minggu
Staf	5 buku	1 minggu

Sumber : Profil Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Sistem layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sistem layanan terbuka (*Open Acces*), artinya pemustaka dapat memilih dan mengambil sendiri koleksi sesuai kebutuhan dan keinginan.

5. Jam Pelayanan Perpustakaan

Jam pelayanan pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jam Pelayanan

Hari	Jam
Senin-Kamis	08.00 – 12.30
	14.00 – 16.30
Jum'at	08.00 – 11.30
	14.00 – 17.00
Sabtu dan Minggu	08.00 – 17.00
Malam	17.00 – 20.00

Sumber : Profil Perpustakaan UIN Ar-Raniry

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 10 item pernyataan, yang terdiri dari 5 pernyataan dari variabel X (*stock opname*) dan 5 pernyataan dari variabel Y (ketersediaan koleksi). Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden bagian dari populasi yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid, untuk $df = 10-2 =$

8; $\alpha = 0,05$ atau 5% memperoleh r_{tabel} sebesar 0,632. Hasil pengujian validitas dilakukan untuk mengukur seberapa akurat suatu alat ukur untuk mengukur apa yang hendak diukur. Berikut adalah hasil pengujian validitas:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas

No. Butir Pernyataan	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X.1	0,649	>0,632	Valid
2	X.2	0,759	>0,632	Valid
3	X.3	0,649	>0,632	Valid
4	X.4	0,727	>0,632	Valid
5	X.5	0,783	>0,632	Valid
6	Y.1	0,731	>0,632	Valid
7	Y.2	0,763	>0,632	Valid
8	Y.3	0,658	>0,632	Valid
9	Y.4	0,793	>0,632	Valid
10	Y.5	0,727	>0,632	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan dari variabel X dan variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,632, maka item-item dapat dikatakan layak untuk dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua pernyataan dikatakan valid, maka penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dari variabel dan juga tingkat keakuratan sebuah instrumen. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden bagian dari populasi yang tidak

termasuk ke dalam sampel penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang akurat.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsiten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan secara statistik menggunakan uji *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS versi 25. Berikut hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items
<i>Stock Opname</i> (Variabel X)	0,734	5
Ketersediaan Koleksi (Variabel Y)	0,779	5

Hasil uji reliabilitas pada angket di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel X sebesar 0,734 sehingga lebih besar dari 0,632 dan dinyatakan angket sudah reliable. Sedangkan untuk variabel Y memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,779 dan dinyatakan angket juga sudah reliable.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y. Penulis mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada 25 responden. Hasil uji regresi linear pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Pengujian Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.751	1.141		3.286	.003
	X (<i>Stock Opname</i>)	.831	.078	.913	10.704	.000

a. Dependent Variable: Y (Ketersediaan Koleksi)

Pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 3,751, sedangkan nilai X (B/ koefisien regresi) sebesar 0,831 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 3,751 + 0,831x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta mempunyai nilai sebesar 3,751 yang artinya apabila *stock opname* konstanta, maka ketersediaan koleksi sebesar 3,751
2. *Stock opname* (X) sebesar 0,831 yang artinya apabila mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan meningkatkan ketersediaan koleksi (Y) sebesar 0,831.

Pada hasil regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan pada regresi yaitu $0,003 < 0,05$, sehingga H_a (ada pengaruh variabel X (*stock opname*))

terhadap variabel Y (ketersediaan koleksi)) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis yang dilakukan melalui perbandingan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5% yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak memiliki pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Tabel 4.7 Pembuktian Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.834	1	53.834	114.581	.000 ^b
	Residual	10.806	23	.470		
	Total	64.640	24			
a. Dependent Variable: Y (Ketersediaan Koleksi)						
b. Predictors: (Constant), X (<i>Stock Opname</i>)						

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan $0,00 < 0,05$ (H_a diterima dan H_0 ditolak) artinya terdapat pengaruh *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol sampai satu.

Tabel 4.8 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.733	.726	.685
a. Predictors: (Constant), X (<i>Stock Opname</i>)				

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien (R) sebesar 0,913. Koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,733. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh variabel X (*stock opname*) terhadap variabel Y (ketersediaan koleksi) sebesar 73%. Pengaruh sebesar 73% ini dapat diartikan bahwa antara variabel X dan variabel Y berpengaruh kuat, sedangkan sisanya 27% berdampak dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Hasil Penelitian Kualitatif

Sebagai dukungan data kuantitatif, penulis melakukan wawancara dengan pustakawan dan pemustaka yang datang ke perpustakaan setelah kegiatan *stock opname* dilaksanakan. Di sini, penulis mewawancarai pustakawan berdasarkan indikator-indikator yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Adapun hasil wawancara dengan pustakawan penulis uraikan pada poin-poin berikut ini:

a. Dasar hukum kegiatan *stock opname* di perpustakaan

Pelaksanaan *stock opname* merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan ketersediaan koleksi yang harus dilakukan. Hal yang mendasari dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk memastikan koleksi buku fisik sesuai dengan catatan katalog yang ada di perpustakaan. Adapun hasil wawancara dengan pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana penulis mendapatkan jawaban berikut ini:

*“Berdasarkan UU No.43 Tahun 2007 tentang koleksi perpustakaan, yang menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”.*⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa hal yang mendasari di lakukannya kegiatan *stock opname* di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu untuk memastikan ketersediaan dan kondisi koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pemustaka, sambil memanfaatkan teknologi informasi untuk pengelolaan yang lebih efisien, pemeliharaan yang tepat, dan pengembangan koleksi yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi.

b. Pedoman dalam melakukan *stock opname* koleksi di perpustakaan

Stock opname merupakan proses penting untuk memastikan keakuratan dan integritas catatan persediaan. Dalam menjalankan kegiatan ini dengan efektif, ada beberapa langkah pedoman yang perlu diikuti. Pedoman ini

⁶⁷Hasil wawancara dengan NA, Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024

memastikan bahwa proses *stock opname* berjalan dengan sistematis, hasilnya akurat, dan data persediaan dapat dipercaya. Adapun hasil wawancara dengan pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana penulis mendapatkan jawaban berikut ini:

*“Ada, pedoman tersebut berupa SOP stock opname koleksi, urutan prosedurnya yaitu: 1). Menentukan jadwal dan durasi waktu untuk pelaksanaan kegiatan stock opname; 2). Mempersiapkan petugas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan stock opname; 3). Menyiapkan perangkat dan peralatan yang dibutuhkan dalam rangka kegiatan stock opname; 4). Menyiapkan koneksi jaringan yang terhubung ke database perpustakaan; 5). Mengambil koleksi dari rak dan melakukan scanner pada koleksi perpustakaan untuk mencocokkan jumlah koleksi yang ada di rak dengan database; 6). Melakukan vacuum cleaner terhadap debu yang ada di rak koleksi; 7). Melakukan shelving kembali terhadap koleksi yang telah selesai distock opname”.*⁶⁸.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menyimpulkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun prosedur yang jelas untuk kegiatan *stock opname* koleksi, yang mencakup penjadwalan kegiatan, mempersiapkan petugas dan peralatan, memastikan koneksi jaringan, mencocokkan koleksi dengan data di *database*, membersihkan rak, dan mengembalikan koleksi ke rak setelah diperiksa, guna memastikan data koleksi akurat dan pengelolaan koleksi berjalan dengan baik.

c. Kendala dalam menjalankan kegiatan *stock opname*

Proses pelaksanaan kegiatan *stock opname* koleksi tentu saja memiliki kendalanya. Begitu juga halnya dengan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam melakukan kegiatan *stock opname*. Adapun hasil

⁶⁸Hasil wawancara dengan NA, Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024

wawancara dengan pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana penulis mendapatkan jawaban berikut ini:

“Kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan stock opname yaitu: 1) tenaga kerja kurang, yaitu dengan tenaga kerja yang kurang membuat kegiatan ini memerlukan waktu lebih lama, 2) waktunya singkat, keterbatasan waktu yang tersedia untuk melakukan kegiatan ini membuat prosesnya terburu-buru dan berpotensi tidak detail dan 3) koleksinya banyak”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat kendala dalam menjalankan kegiatan *stock opname* di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu kekurangan tenaga kerja, waktu yang singkat dan banyaknya jumlah koleksi.

d. *Stock opname* dapat mempengaruhi ketersediaan koleksi di perpustakaan

Kegiatan *stock opname* dapat membantu memastikan ketersediaan koleksi yang akurat dan dapat mengidentifikasi selisih atau ketidaksesuaian, seperti kehilangan atau kerusakan barang. Akibatnya, *stock opname* dapat berpengaruh pada ketersediaan koleksi ketersediaan koleksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana penulis mendapatkan jawaban berikut ini:

“Dengan melakukan stock opname secara rutin, maka ketersediaan koleksi di perpustakaan merata (semua topic koleksi) dapat terkendali”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa melakukan *stock opname* secara rutin dapat mempengaruhi ketersediaan

⁶⁹Hasil wawancara dengan NA, Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024

⁷⁰Hasil wawancara dengan NA, Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

koleksi di perpustakaan dengan memastikan bahwa semua topik koleksi terkelola dengan baik dan tersedia secara merata.

Selain itu, penulis juga mewawancarai 3 pemustaka yang datang ke perpustakaan mengenai ketersediaan koleksi tersebut sesuai dengan indikator yang dibuat pada bab sebelumnya, berikut hasilnya:

a. Mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi

Kesulitan dalam menemukan koleksi merujuk pada berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya untuk menemukan atau mengakses koleksi tertentu, baik itu koleksi buku, karya seni, atau data. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana penulis mendapatkan jawaban berikut ini:

*“Saya tidak mengalami kesulitan, karena bisa searching dulu di OPAC dan setelah keluar baru saya cari di rak, apalagi setelah kegiatan stock opname bukunya jadi lebih rapi dan lebih gampang saat kita mencarinya”.*⁷¹

*“Tidak mengalami kesulitan, karena setelah kegiatan stock opname di perpustakaan ini jadi lebih mudah saat saya mencari koleksinya”.*⁷²

*“Saya tidak sering mengalaminya, karena sejauh ini kalau saya mencari buku yang dibutuhkan selalu dapat.”*⁷³

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa mayoritas pemustaka tidak sering mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi. Pemustaka menunjukkan bahwa proses pencarian koleksi di

⁷¹Hasil wawancara dengan CI, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

⁷²Hasil wawancara dengan ZB, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

⁷³Hasil wawancara dengan RN, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

perpustakaan menjadi lebih mudah setelah dilakukannya *kegiatan stock opname*, yang membuat buku-buku lebih rapi dan mudah ditemukan.

b. Koleksi di perpustakaan selalu *up to date* dan relevan

Perpustakaan secara konsisten memperbarui dan menambahkan koleksinya untuk memastikan bahwa bahan bacaan dan referensi yang tersedia sesuai dengan dengan perkembangan terkini dan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana penulis mendapatkan jawaban berikut ini:

*“Saya merasa koleksi selalu up to date dan relevan karena setiap mencari koleksi yang berhubungan dengan jurusan saya ataupun materi yang saya butuhkan selalu ada di perpustakaan”.*⁷⁴

*“Koleksi di perpustakaan UIN Ar-Raniry selalu up to date, karena setiap saya mencari buku yang saya inginkan selalu ada dan saya juga melihat banyak buku-buku terbaru di rak”.*⁷⁵

*“Saat saya mencari koleksi yang berbeda-beda atau tidak haya tentang jurusan, saya selalu mendapatkan dan menurut saya koleksi disini relevan dan juga up to date.”*⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemustaka merasa puas dengan koleksi di perpustakaan, karena pemustaka selalu mendapatkan koleksi yang dicari, baik yang berkaitan dengan jurusan maupun topic lain. Jadi, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda

⁷⁴Hasil wawancara dengan CI, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

⁷⁵Hasil wawancara dengan ZB, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

⁷⁶Hasil wawancara dengan RN, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

Aceh berhasil menyediakan koleksi yang terbaru dan relevan bagi pemustaka.

c. Perubahan jenis koleksi akibat *stock opname*

Selama *stock opname*, perpustakaan melakukan pemeriksaan fisik terhadap semua item koleksi, termasuk buku, jurnal dan bahan lainnya. Proses ini dapat mengakibatkan perubahan dalam jenis koleksi yang tersedia, seperti penghapusan materi yang sudah rusak, penambahan koleksi baru, atau penataan ulang item yang ada untuk meningkatkan aksesibilitas keteraturan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana penulis mendapatkan jawaban berikut ini:

*“Setelah stock opname terjadi di perpustakaan ada perubahan terhadap koleksinya, karena saya lihat koleksi yang sudah rusak tidak ada lagi di rak”.*⁷⁷

*“Iya, saya merasa terjadinya perubahan jumlah atau jenis koleksi akibat stock opname, untuk jumlahnya bertambah dan jenis koleksi yang kadaluarsa telah dipindahkan”.*⁷⁸

*“Ada perubahannya, karena pas saya lihat di rak banyak penambahan buku- buku terbaru dan bukunya jadi tersusun lebih rapi”.*⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan *stock opname* di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap koleksi, termasuk penghapusan koleksi yang rusak, penambahan buku-buku terbaru,

⁷⁷Hasil wawancara dengan CI, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

⁷⁸Hasil wawancara dengan ZB, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

⁷⁹Hasil wawancara dengan RN, Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tanggal 12 Juli 2024.

peningkatan jumlah koleksi, serta penata ulang yang membuat koleksi lebih rapi dan mudah diakses.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan *stock opname* berpengaruh terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linear, diperoleh nilai konstanta 3,751 dan koefisien regresi 0,831. Konstanta mempunyai nilai sebesar 3,751 yang artinya apabila variabel *stock opname* konstan maka ketersediaan koleksi di perpustakaan 3,751. *Stock opname* (X) sebesar 0,831 yang artinya apabila mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan meningkatkan ketersediaan koleksi (Y) sebesar 0,831. Uji signifikansi pula menunjukkan angka $0,000 < 0,05$, berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada tabel 4.7. Dengan melihat pembuktian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa *stock opname* (variabel X) berpengaruh terhadap ketersediaan koleksi (variabel Y) di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Uji koefisien determinasi memiliki nilai R square sebesar 0,733 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (*stock opname*) terhadap variabel Y (ketersediaan koleksi) adalah 73%, sedangkan sisanya 27% berdampak dari faktor lain yang tidak diteliti dalam skripsi.

Pengaruh proses *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terbukti sangat positif, baik dari perspektif pustakawan maupun pemustaka. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan, mereka menyatakan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjalankan kegiatan memiliki landasan yang kuat yaitu UUD No.43 Tahun 2007

tentang koleksi perpustakaan, yang menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, kegiatan ini memiliki pedoman yang jelas berupa SOP *stock opname* koleksi, urutan prosedurnya yaitu: 1). Menentukan jadwal dan durasi waktu untuk pelaksanaan kegiatan *stock opname*; 2). Mempersiapkan petugas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan *stock opname*; 3). Menyiapkan perangkat dan peralatan yang dibutuhkan dalam rangka kegiatan *stock opname*; 4). Menyiapkan koneksi jaringan yang terhubung ke *database* perpustakaan; 5). Mengambil bahan pustaka dari rak dan melakukan scanner koleksi perpustakaan untuk mencocokkan jumlah koleksi yang ada di rak dengan *database*; 6). Melakukan *vacuum cleaner* terhadap debu yang ada di rak koleksi; 7). Melakukan *shelving* kembali terhadap koleksi yang telah selesai di *stock opname*

Meskipun mereka menghadapi kendala seperti kekurangan tenaga kerja, waktu terbatas, dan jumlah koleksi yang banyak, *stock opname* secara rutin membantu memastikan bahwa koleksi dikelola dengan baik dan tersedia secara merata. *Stock opname* membantu pengelolaan koleksi dengan memastikan semua buku dan materi yang tercatat dalam sistem katalog benar-benar ada secara fisik, mengidentifikasi serta mengatasi masalah seperti koleksi yang hilang atau rusak, dan menjaga ketersediaan materi sesuai yang terdaftar. Proses ini juga memungkinkan evaluasi kondisi koleksi dan perencanaan pengembangan koleksi yang lebih baik sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka juga menyatakan bahwa *stock opname* memberikan dampak positif dalam mencari dan menggunakan koleksi perpustakaan. Pemustaka merasa proses pencarian koleksi menjadi lebih efisien dan buku-buku lebih mudah ditemukan setelah *stock opname* dilakukan. Kepuasan pemustaka terhadap koleksi yang disediakan oleh perpustakaan juga tercermin dalam tanggapan mereka yang menyatakan bahwa koleksi selalu relevan dengan kebutuhan mereka, baik untuk studi maupun minat pribadi. Perubahan signifikan, seperti penghapusan koleksi yang rusak, penambahan buku-buku baru, dan penataan ulang rak, turut mempengaruhi ketersediaan koleksi di perpustakaan secara positif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Stock Opname* Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Stock opname* berpengaruh kuat terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dibuktikan dengan hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi, dengan hasil uji regresi linear, di peroleh nilai 3,751 dan koefisien regresi 0,831. Konstanta mempunyai nilai sebesar 3,751 yang artinya apabila variabel *stock opname* konstanta maka peningkatan literasi sebesar 3,751. *Stock Opname* (X) sebesar 0,831 yang artinya apabila mengalami kenaikan 1 satuan maka akan meningkatkan ketersediaan koleksi sebesar 0,831. Uji signifikansi menunjukkan pada angka $0,000 < 0,05$, berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada tabel 4.7. Dengan melihat pembuktian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa *stock opname* (variabel X) berpengaruh terhadap ketersediaan koleksi (variabel Y) di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. kemudian persentase nilai koefisien determinasi sebesar 73% yang menunjukkan bahwa variabel *stock opname* (X) berpengaruh kuat terhadap variabel ketersediaan koleksi (Y),

untuk sisanya 27% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam skripsi.

2. Pengaruh proses *stock opname* terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu sangat positif. Melalui kegiatan *stock opname* secara rutin memastikan koleksi selalu akurat dan *up-to-date*. Dengan mencocokkan koleksi fisik dengan data di sistem, serta melakukan pemeliharaan seperti pembersihan rak dan penataan ulang, perpustakaan dapat memastikan bahwa semua koleksi terkelola dengan baik, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan pemustaka. Sehingga terciptanya efisiensi pencarian koleksi, memperbaiki pengalaman pemustaka, dan memastikan bahwa koleksi yang tersedia selalu memenuhi standar kualitas dan relevansi yang dibutuhkan. Proses *stock opname* juga memungkinkan perpustakaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah seperti koleksi yang rusak atau hilang, serta memastikan bahwa penambahan dan penghapusan koleksi dilakukan secara teratur untuk menjaga kesegaran dan kepuasan pemustaka. - R A N I R Y

B. Saran

1. Perlu adanya perhatian khusus dari pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mensupport anggaran dan tenaga kerja pada pelaksanaan kegiatan *stock opname* di perpustakaan, agar hasil *stock opname* tersebut dapat meningkatkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan koleksi perpustakaan.

2. Kegiatan *stock opname* di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh seharusnya diadakan setiap tahun, karena kegiatan ini penting untuk memastikan jumlah total koleksi yang akurat, serta untuk mengetahui koleksi yang hilang, rusak, atau memerlukan perbaikan. Selain itu, *stock opname* juga membantu menilai koleksi yang sudah tidak memenuhi standar untuk dipertahankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadi Zahron Andika, *Prosedur Kegiatan dan Bentuk Kebijakan Stock Opname pada Perpustakaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X (Sumatra Barat, Riau, Jambi, Kepulauan Riau, Diss)*, Universitas Negeri Padang, (2022).
- Aswarina, Delvira, "Pemanfaatan Slims dalam Kegiatan Stock Opname di Perpustakaan Pusat IAIN Curup," *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* Vol.3, (2024).
- Alvia Rizkita, *Peran Stock Opname dalam Pemamfaatan Koleksi Melalui Metode Pengembangan Koleksi*, (2020).
- Andi Saputra, "*Standar Operasional Prosedur: Kegiatan Stock Opname*", UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe, (2019).
- Angga Arya Saputra, *Pemamfaatan Slims untuk Stock Opname di Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandar Lampung*, (2023).
- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001).
- Boga Pratala, "Pentingnya Stock Opname Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta," *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol.1, No.2 (2021).
- Bhirawa, "Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS)," *Jurnal Mitra Manajemen* Vol.7, No.1, (2020).
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Guepedia, 2021), melalui situs: <https://www.google.co.id/books>.
- Dedy Syafruddin, "*Hubungan antara Ketersediaan Koleksi dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah*" (Skripsi, UIN Ar Raniry, 2020).
- Egun Dalan Saputra, *Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Aturan Perpustakaan Nasional Tentang Instrumen Akreditasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Lebong*, Institut Agama Islan Negeri Curup, (2023).
- Heri Kusnanto, "*Penyiangan Bahan Pustaka di Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*," (2019).

- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta:PT Bina Aksara, 2000).
- Husein, *Metode Riset Bisnis: Paduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 2003), melalui situs: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_riSET_bisnis.
- Ilham Subagiono dan Antonius Totok Priyadi, "Stock Opname Koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol.9, No.1 (2017).
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Edisi ketiga; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online. Diakses melalui link <https://kbbi.web.id/koleksi>.
- Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMA IPIEMS Surabaya," *LIBRI-NET* No.6, Vol.2 (2017).
- Lexy J. Maelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Lukiyanto, "*Proses Stock Opname: Standar Operating Procedure*", Institut Teknologi Bandung, (2020)
- Marisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), melalui situs: https://www.google.co.id/books/Prosedur_Penelitian
- Nanda Akbar Gumilang, *Kuesioner Adalah: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Karakteristik*, (Gramedia Blog, 2021). Melalui situs: <https://www.gramedia.com/literasi/teks-laproran-hasil-observasi>
- Nisma Iriani, Suratman Sujud, dkk, *Metodelogi Penelitian* (Indonesia: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), melalui situs: <https://www.google.co.id/books>
- Perpusippo, *Stock Opname Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ponorogo*, (2019). Melalui situs: <http://perpus.ponorogo.go.id/stock-opname-bahan-pustaka-di-dinas-perpustakaan-dan-kearsipa>.
- Putri, D.K., dan Slamet S., "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Pelayaran Terhadap Prilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga

Indonesia (AKPELNI) Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.5, No.3 (2018).

Rahmi Ramadhan dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), melalui situs: https://www.google.co.id/books/Statistika_Penelitian

Restia Ningrum, *Pengertian Indikator dan Contohnya di Dalam Pekerjaan*, Oktober 2023. Dari situs: <https://kerjoo.com/blog/indikator-adalah>

Rizka Ayu Maryanti, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota I Probolinggo”, (skripsi), Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember, (2021).

Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014).

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).

Republik Indonesia, *Undang-Undang Tahun 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774).


Victor Simanjaya, “Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statistik,” (2019).

Yulia Yuyu, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010).

Zakia, "Knowledge Management System Koleksi Tercetak Upt Perpustakaan Universitas Syiah Kuala," *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* Vol.5, No.2 (2022).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 56/Un.08/FAH/KP.004/01/2024

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;

Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara:

1). Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S. (Pembimbing Pertama)

2). Yusrawati, S.IP., M.LIS. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Sarah Nadia A

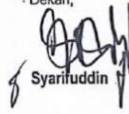
Nim : 200503035

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Pengaruh Stok Opname terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.


Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 12 Januari 2024

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

**Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1105/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*


Kepada Yth,
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SARAH NADIA A / 200503035**
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Lingke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Stock Opname Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN A-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Juli 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 September 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

<https://eprints.ar-raniry.ac.id/eprints/mahasiswa/akademik/penelitian>
09/09/2024, 10:24
Halaman 1 dari 1

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :/61/Un.08/UPT.1/PP.00.9/07/2024

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM	: Sarah Nadia/ 200503035
Semester/Jurusan	: VIII/ Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Lingke
Judul Skripsi	: Pengaruh Stock Opname Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 12 Juli s/d 15 Juli 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Juli 2024

Kepala,
Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec
NIP. 196912251998031003



Energi Kebangsaan. Sinergi Membangun Negeri






Lampiran 4 : Lembar Koesioner (Angket Penelitian)**ANGKET PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Sarah Nadia A, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humanira UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang **“Pengaruh Stock Opname Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. *Stock opname* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan ulang koleksi untuk memastikan bahwa koleksi yang tercantum di OPAC (*Online Public Access Catalog*) sesuai dengan keadaan sebenarnya di perpustakaan. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh baru selesai melaksanakan kegiatan stock opname pada Desember tahun 2023. Tujuan *stock opname* ini untuk memastikan apakah koleksi tercatat sesuai dengan *database* secara benar, dalam kondisi baik dan dapat ditemukan di rak, sehingga layanan pemustaka berlangsung optimal. Selanjutnya, pengembangan koleksi dapat dilakukan dengan baik.

Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi ril yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk memenuhi kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang. Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

I. Identitas Responden

Nama :

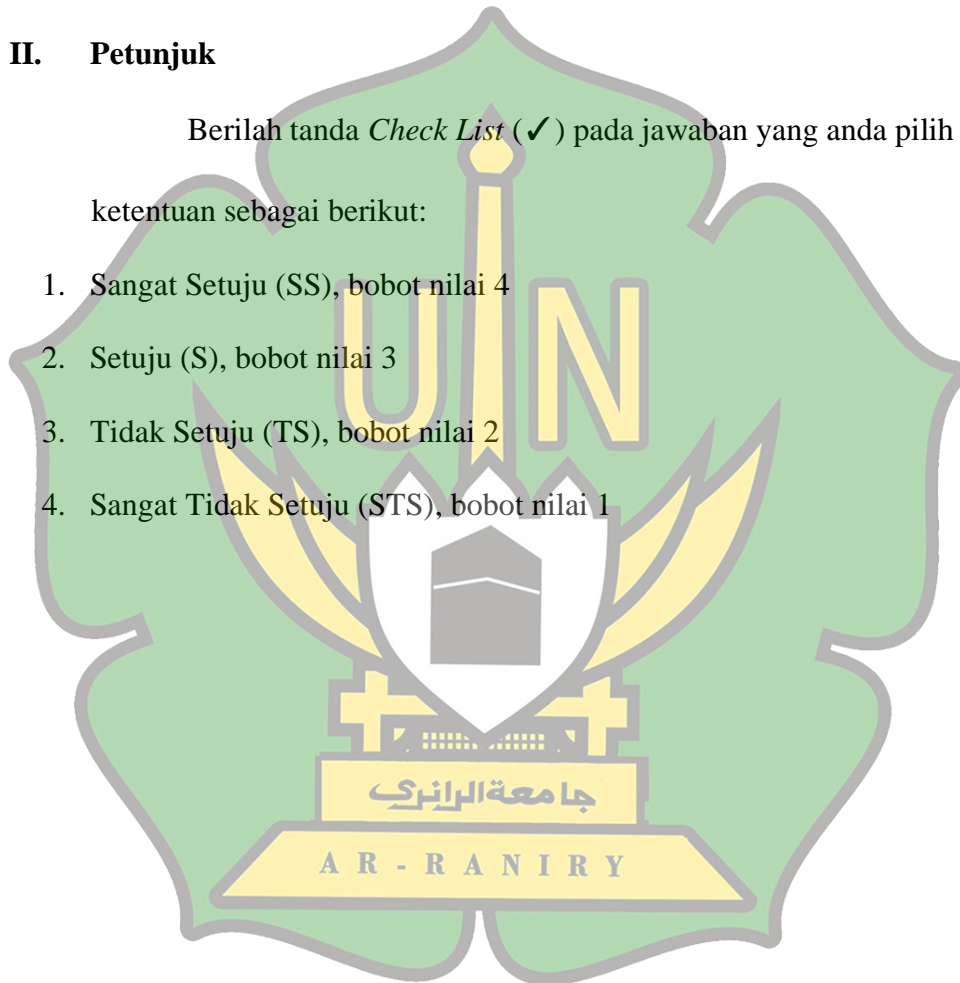
Prodi :

Semester :

II. Petunjuk

Berilah tanda *Check List* (✓) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS), bobot nilai 4
2. Setuju (S), bobot nilai 3
3. Tidak Setuju (TS), bobot nilai 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS), bobot nilai 1



III. Butiran Pernyataan Angket

a) Variabel (X) Stock Opname

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Akurasi Data					
1.	Daftar koleksi yang tercantum di OPAC perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan kondisi fisik koleksi yang sebenarnya				
Identitas Koleksi					
2.	Pemustaka melakukan penelusuran koleksi di OPAC dan koleksi tersebut tersedia di rak, tetapi koleksi tersebut dalam keadaan rusak, sehingga tidak dapat digunakan				
3.	Pemustaka melakukan penelusuran koleksi di OPAC, koleksi tersebut ditemukan sesuai dengan keinginan pemustaka dan koleksi tersedia di rak				
4.	Pemustaka melakukan penelusuran koleksi di OPAC dan koleksinya tersedia, namun tidak ditemukan di rak (koleksi tersebut hilang)				
Kelancaran Proses					
5.	Rak koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-raniry terlihat bersih, rapi, dan koleksinya tertata dengan baik dan benar				

b) Variabel (Y) Ketersediaan Koleksi

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Relevan					
1.	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka				
Jumlah Koleksi					
2.	Jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beragam dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka				
Kualitas Koleksi					
3.	Koleksi yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki kualitas yang baik				
Kelengkapan Koleksi					
4.	Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki koleksi yang beragam, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka				
Kemutakhiran Koleksi					
5.	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mutakhir dan terkini				

Lampiran 5 : Daftar Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pustakawan

No	Pertanyaan
1	Apa yang mendasari dilakukannya stock opname di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2	Apakah UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pedoman dalam melakukan stock opname koleksi?
3	Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan stock oname?
4	Bagaimana stock opname dapat memengaruhi ketersediaan koleksi di perpustakaan?

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pemustaka

No	Pertanyaan
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi yang anda butuhkan?
2	Apakah anda merasa koleksi yang ada di perpustakaan ini selalu <i>up to date</i> dan relevan dengan kebutuhan anda?
3	Apakah ada perubahan jenis koleksi akibat stock opname (saat ini)?

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Hasil Uji Validitas X (Stock Opname)

		Correlations					
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Total X
X.1	Pearson Correlation	1	.286	.219	.234	.500	.649*
	Sig. (2-tailed)		.424	.544	.515	.141	.042
	N	10	10	10	10	10	10
X.2	Pearson Correlation	.286	1	.286	.736*	.429	.759*
	Sig. (2-tailed)	.424		.424	.015	.217	.011
	N	10	10	10	10	10	10
X.3	Pearson Correlation	.219	.286	1	.234	.500	.649*
	Sig. (2-tailed)	.544	.424		.515	.141	.042
	N	10	10	10	10	10	10
X.4	Pearson Correlation	.234	.736*	.234	1	.469	.727*
	Sig. (2-tailed)	.515	.015	.515		.172	.017
	N	10	10	10	10	10	10
X.5	Pearson Correlation	.500	.429	.500	.469	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.141	.217	.141	.172		.007
	N	10	10	10	10	10	10
X (Stock Opname)	Pearson Correlation	.649*	.759*	.649*	.727*	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.011	.042	.017	.007	
	N	10	10	10	10	10	10
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Note:

- Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka semua variabel variabel X valid

Hasil Uji Validitas Y (Ketersediaan Koleksi)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.264	.667*	.430	.452	.731*
	Sig. (2-tailed)		.462	.035	.214	.189	.016
	N	10	10	10	10	10	10
Y.2	Pearson Correlation	.264	1	.395	.612	.477	.763*
	Sig. (2-tailed)	.462		.258	.060	.164	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Y.3	Pearson Correlation	.667*	.395	1	.323	.302	.658*
	Sig. (2-tailed)	.035	.258		.363	.397	.039
	N	10	10	10	10	10	10
Y.4	Pearson Correlation	.430	.612	.323	1	.389	.793**
	Sig. (2-tailed)	.214	.060	.363		.266	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Y.5	Pearson Correlation	.452	.477	.302	.389	1	.727*
	Sig. (2-tailed)	.189	.164	.397	.266		.017
	N	10	10	10	10	10	10
Y (Ketersediaan Koleksi)	Pearson Correlation	.731*	.763*	.658*	.793**	.727*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.010	.039	.006	.017	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Note:

- Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) <0,005, maka semua variabel Y valid

Lampiran 7 : Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y

Hasil Uji Reabilitas X (Stock Opname)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	12.70	4.456	.387	.738
x2	13.00	4.222	.586	.653
x3	12.70	4.456	.387	.738
x4	13.40	4.489	.559	.667
x5	12.60	4.711	.680	.648

Note :

- Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha, yaitu 0,734 (>0,6), maka instrument X reliabel

Hasil Uji Reabilitas Y (Ketersediaan Koleksi)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	11.80	3.956	.565	.734
y2	12.00	3.778	.600	.722
y3	11.80	4.622	.539	.756
y4	12.00	3.333	.596	.729
y5	12.40	3.822	.536	.744

Note:

- Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha, yaitu 0,779 (>0,6), maka instrument Y reliabel

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X (Stock Opname) ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y (Ketersediaan Koleksi)			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.733	.726	.685
a. Predictors: (Constant), X (Stock Opname)				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.834	1	53.834	114.581	.000 ^b
	Residual	10.806	23	.470		
	Total	64.640	24			
a. Dependent Variable: Y (Ketersediaan Koleksi)						
b. Predictors: (Constant), X (Stock Opname)						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.751	1.141		3.286	.003
	X	.831	.078	.913	10.704	.000
a. Dependent Variable: Y (Ketersediaan Koleksi)						

Note:

- Berdasarkan nilai signifikan pada tabel ANOVA,
Nilai sig < 0,05, maka dapat disimpulkan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Berdasarkan nilai R (korelasi) pada tabel Model Summary,
Besarnya hubungan/korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu 0,913
- Berdasarkan nilai R Square pada tabel Model Summary,
Besarnya pengaruh variabel X (Stock Opname) terhadap variabel Y (Ketersediaan Koleksi) adalah sebesar 73%

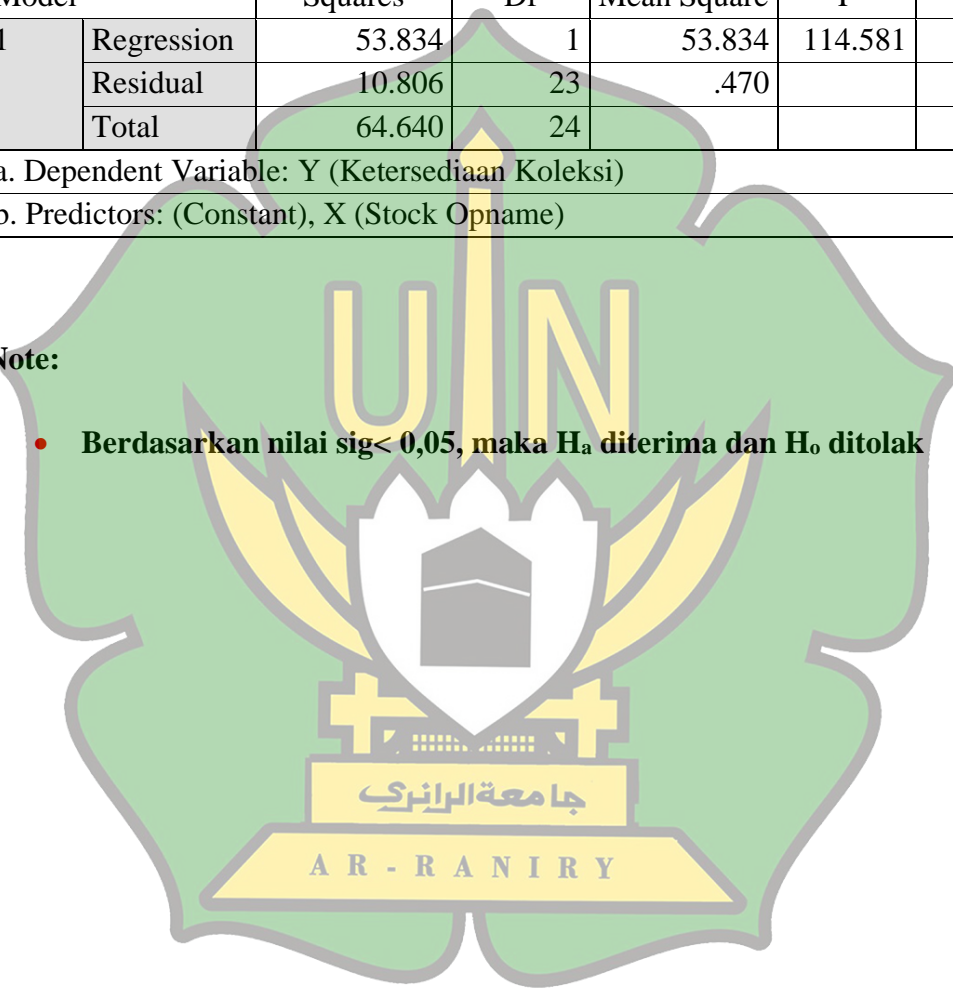


Hasil Uji Pembuktian Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.834	1	53.834	114.581	.000 ^b
	Residual	10.806	23	.470		
	Total	64.640	24			
a. Dependent Variable: Y (Ketersediaan Koleksi)						
b. Predictors: (Constant), X (Stock Opname)						

Note:

- Berdasarkan nilai sig < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak



Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.733	.726	.685
a. Predictors: (Constant), X (Stock Opname)				

Note:

- Berdasarkan nilai R Square pada tabel Model Summary, Besarnya pengaruh variabel X (Stock Opname) terhadap variabel Y (Ketersediaan Koleksi) adalah sebesar 73%



Lampiran 8 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian Variabel X dan Variabel Y

Tabulasi Data Mentah Variabel (X) Stock Opname

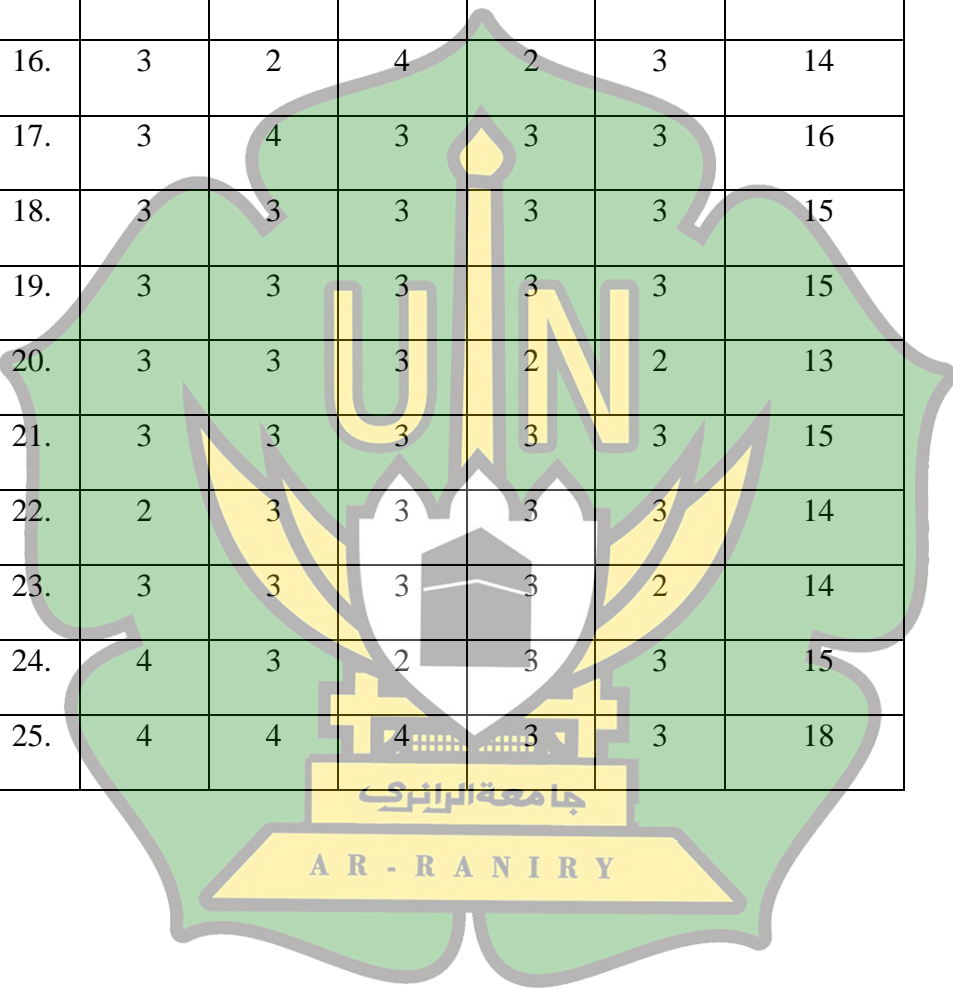
No	Stock Opname (X)					Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
1.	3	3	3	2	4	15
2.	3	2	2	3	3	13
3.	4	4	4	3	3	18
4.	3	3	4	3	4	17
5.	3	2	3	3	4	15
6.	3	2	3	2	3	13
7.	4	2	4	2	4	16
8.	3	2	3	2	4	14
9.	4	3	3	4	3	17
10.	3	3	3	3	4	16
11.	3	3	4	4	2	16
12.	4	2	4	3	4	17
13.	4	2	3	3	4	16
14.	3	2	3	2	3	13
15.	3	3	2	4	3	15
16.	3	2	3	2	3	13
17.	3	2	3	3	3	14
18.	3	2	3	2	3	13

19.	3	2	3	2	3	13
20.	3	2	2	3	2	12
21.	3	3	2	3	3	14
22.	3	3	3	2	2	13
23.	2	2	2	2	4	12
24.	3	2	2	2	4	13
25.	3	3	4	3	4	17

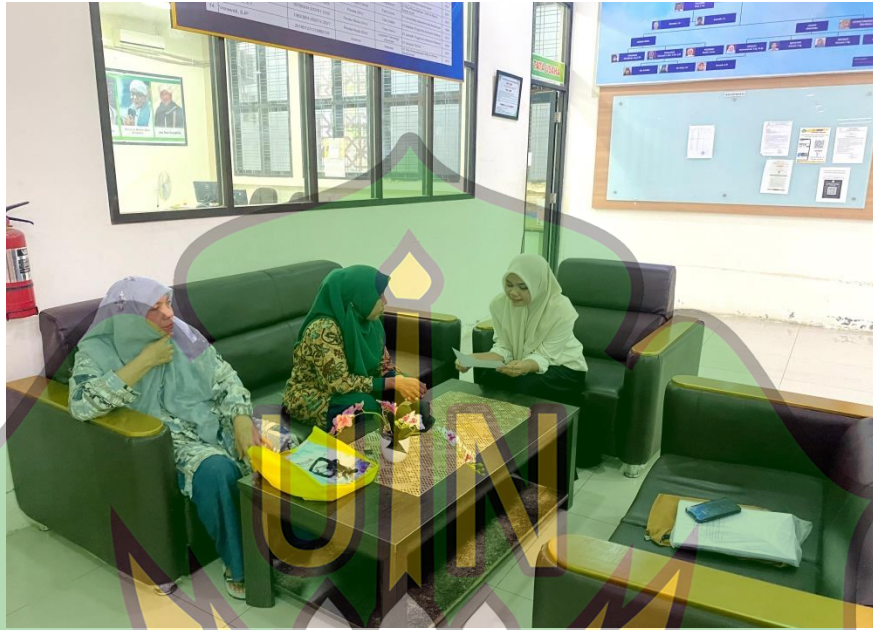
Tabulasi Data Mentah Variabel (Y) Ketersediaan Koleksi

No	Ketersediaan Koleksi (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1.	4	3	3	3	3	16
2.	3	3	3	2	3	14
3.	3	4	4	4	3	18
4.	4	3	4	3	4	18
5.	3	3	3	4	4	17
6.	3	3	3	3	2	14
7.	4	4	3	4	3	18
8.	4	2	3	4	3	16
9.	3	4	3	4	4	18
10.	3	4	4	4	3	18
11.	4	3	3	3	3	16

12.	3	3	4	4	3	17
13.	4	3	4	3	4	18
14.	3	3	3	3	3	15
15.	3	2	3	3	4	15
16.	3	2	4	2	3	14
17.	3	4	3	3	3	16
18.	3	3	3	3	3	15
19.	3	3	3	3	3	15
20.	3	3	3	2	2	13
21.	3	3	3	3	3	15
22.	2	3	3	3	3	14
23.	3	3	3	3	2	14
24.	4	3	2	3	3	15
25.	4	4	4	3	3	18



Lampiran 9 : Dokumentasi Selama Penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh







Lampran 10 : Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Sarah Nadia A
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Meunasah Bie/ 03 Desember 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jln. Medan-Banda Aceh Gampong Meunasah Bie, Kec. Meurah Dua, Kab. Pidie Jaya, Provinsi Aceh
9. Nama Orang Tua : Amiruddin
 - a. Ayah : Nurhayati
 - b. Ibu : Jln. Medan-Banda Aceh Gampong Meunasah Bie, Kec. Meurah Dua, Kab. Pidie Jaya, Provinsi Aceh
 - c. Alamat : Jln. Medan-Banda Aceh Gampong Meunasah Bie, Kec. Meurah Dua, Kab. Pidie Jaya, Provinsi Aceh
10. Jenjang Pendidikan : - SD (SD Negeri Babah Jurong)
 - MTSN (MTSN Meureudu)
 - SMA (SMA Negeri 2 Meureudu)
 - Perguruan Tinggi (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Demikian riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024



Sarah Nadia A
200503035